

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PRAKTIK PENGALAMAN  
LAPANGAN (PPL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA  
CALON GURU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2012 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:  
ISTIANA DEWI KURNIASARI  
12803241018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PRAKTIK PENGALAMAN  
LAPANGAN (PPL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA  
CALON GURU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2012 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Oleh:

ISTIANA DEWI KURNIASARI

12803241018

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 14 April 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

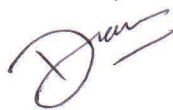
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Diana Rahmawati, M.Si.  
NIP. 19760207 200604 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PRAKTIK PENGALAMAN  
LAPANGAN (PPL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA  
CALON GURU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2012 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

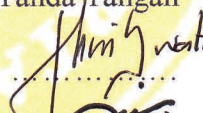
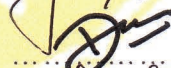

yang disusun oleh:

ISTIANA DEWI KURNIASARI

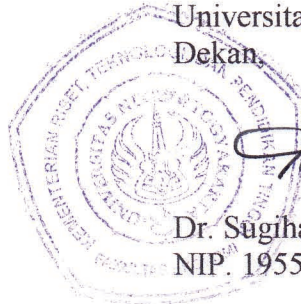
12803241018

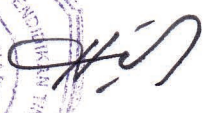
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 April 2016 dan  
dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
RR. Indah M, S.E.Akt., M.Si.	Ketua Penguji		02-05-2016
Diana Rahmawati, M.Si.	Sekretaris Penguji		3-5-2016
Amanita Novi Y, S.E., M.Si.	Penguji Utama		28-04-2016

Yogyakarta, 9 Mei 2016  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Sugiharsono, M. Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiana Dewi Kurniasari

NIM : 12803241018

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 14 April 2016

Yang menyatakan,



Istiana Dewi Kurniasari

NIM. 12803241018



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Sifat orang yang berilmu tinggi adalah merendahkan hati kepada manusia dan takut kepada Tuhan” (Sabda Rasulullah SAW)

*“Many of life’s failures are people who did not realize how close they were to success when they gave up”* (Thomas Alfa Edison)

“Buat orang tuamu bangga, dirimu bahagia, dan orang yang membencimu kecewa” (Penulis)

### **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayah Agus Sutanto dan Ibu Siti Muzazanah yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa.
2. Kakakku Rika Ermawati dan Seindi Irsal terimakasih atas kasih sayangnya yang selalu mendukung dan menyemangatiku.
3. Fandi Widhi Hatmoko yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU DAN PRAKTIK PENGALAMAN  
LAPANGAN (PPL) TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA  
CALON GURU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2012 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Istiana Dewi Kurniasari  
12803241018**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui Pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 FE UNY, 2) mengetahui Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 FE, 3) mengetahui Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 FE UNY.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 FE UNY sejumlah 141 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang digunakan untuk memperoleh data variabel Kesiapan Mengajar, Minat menjadi Guru, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 FE UNY dengan hasil 17 butir pernyataan valid dan reliabilitas sangat kuat untuk angket Kesiapan Mengajar, 17 butir pernyataan valid dan reliabilitas sangat kuat untuk angket Minat menjadi Guru, dan 18 butir pernyataan valid dan reliabilitas sangat kuat untuk angket Praktik Pengalaman Lapangan. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar dengan  $r_{x1y} = 0,390$ ,  $r^2_{x1y} = 0,152$ ;  $t_{hitung} = 4,987$ ;  $t_{tabel} = 1,28758$  dengan signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar dengan  $r_{x2y} = 0,716$ ,  $r^2_{x2y} = 0,513$ ;  $t_{hitung} = 12,090$ ;  $t_{tabel} = 1,28758$  dengan signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar  $R_{y(1,2)} = 0,726$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,527$ ;  $F_{hitung} = 76,936$ ;  $F_{tabel} = 3,062$  dan signifikansi 5%. Sumbangan relatif Minat menjadi Guru sebesar 15,04% dan sumbangan efektif sebesar 7,93%. Sumbangan Relatif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 84,96% dan sumbangan efektif sebesar 44,77%.

Kata Kunci: Minat menjadi Guru, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Kesiapan Mengajar

**EFFECT OF THE INTEREST TO BE TEACHERS AND PRAKTIK  
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TOWARD THE READINESS OF  
CLASS OF 2012 TEACHER-TO-BE STUDENTS OF ACCOUNTING  
EDUCATION STUDY PROGRAM FACULTY OF ECONOMICS  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By:  
**Istiana Dewi Kurniasari**  
**12803241018**

**ABSTRACT**

*This research is aimed to know: 1) Effect of the interest to be teachers toward the readiness of teacher-to-be students of class 2012 Accounting Education Study Program Faculty of Economics Yogyakarta State University, 2) Effect of Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) toward the readiness of class of 2012 teacher-to-be students of Accounting Education Study Program Faculty of Economics Yogyakarta State University, 3) Effect of both the interest to be teachers and Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) toward the readiness of class of 2012 teacher-to-be students of Accounting Education Study Program Faculty of Economics Yogyakarta State University.*

*The subjects for this research are 141 students of the class of 2012 Accounting Education Study Program of Faculty of Economics. The data were collected through questionnaire where it is used to gain data of Teaching Readiness, Interest to be a Teachers, and Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). The instrument testing consists of test of validity and reliability. The trials were done to 30 students of class of 2012, Economics Education Study Program, Faculty of Economics Yogyakarta State University. The results shows that there are 17 valid and strongly reliable questions of Teaching Readiness questionnaire, 17 valid and strongly reliable questions of Interest to be a Teachers questionnaire, and 18 valid and strongly reliable questions of Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) questionnaire. The prerequisite testing consists of test of linearity and multicollinearity. The hypothesis testing consists of simple regression, multiple regressions, relative contribution, and effective contribution.*

*The results are: 1) there is positive and significant impact of interest to be a teachers towards the teaching readiness with  $r_{x1y} = 0,390$ ,  $r^2_{x1y} = 0,152$ ;  $t_{hitung} = 4,987$ ;  $t_{tabel} = 1,28758$  with 5% significance value. 2) There is positive and significant impact of Praktik Pengalaman Lapangan towards the teaching readiness with  $r_{x2y} = 0,716$ ,  $r^2_{x2y} = 0,513$ ;  $t_{hitung} = 12,090$ ;  $t_{tabel} = 1,28758$  with 5% significance value. 3) There is positive and significant impact of both interest to be a teachers and Praktik Pengalaman Lapangan towards the teaching readiness with  $R_{y(1,2)} = 0,726$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,527$ ;  $F_{hitung} = 76,936$ ;  $F_{tabel} = 3,062$  with 5% significance value. The relative contribution of interest to be teachers is 15,04% and the effective contribution is 7,93%. The relative contribution for Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) is 84,96% and the effective contribution is 44,77%.*

*Keywords: Interest to be a Teachers, and Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Teaching Readiness*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan baik. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

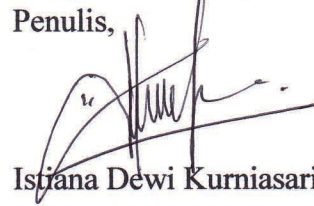
1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Diana Rahmawati, M.Si., dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si., dosen narasumber yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 FE UNY atas kerjasama yang diberikan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.



Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 April 2016

Penulis,



Istiana Dewi Kurniasari

NIM. 12803241018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Kesiapan Mengajar .....	14
2. Minat menjadi Guru.....	23
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Paradigma Penelitian .....	48
E. Hipotesis .....	49

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Desain Penelitian .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian.....	51
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
E. Populasi.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Instrumen Penelitian .....	55
H. Uji Coba Instrumen.....	58
I. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Hasil Penelitian .....	75
1. Deskripsi Data Umum .....	75
2. Deskripsi Data Khusus.....	78
a. Kesiapan Mengajar .....	79
b. Minat menjadi Guru .....	82
c. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	86
3. Pengujian Prasyarat Analisis .....	89
a. Uji Linearitas .....	89
b. Uji Multikolinearitas.....	91
4. Uji Hipotesis Penelitian .....	91
a. Uji Hipotesis Pertama .....	92
b. Uji Hipotesis Kedua.....	94
c. Uji Hipotesis Ketiga.....	96
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	100
1. Pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .....	101
2. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan .....	

Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.....	104
3. Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .....	107
C. Keterbatasan Penelitian.....	110
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Implikasi .....	113
C. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian .....	54
2. Pedoman Penskoran .....	56
3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mengajar .....	57
4. Kisi-kisi Instrumen Minat menjadi Guru .....	57
5. Kisi-kisi Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan .....	57
6. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	61
7. Tabel Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	62
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	62
9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Mengajar .....	80
10. Kategori Variabel Kesiapan Mengajar .....	81
11. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Mengajar .....	81
12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat menjadi Guru .....	83
13. Kategori Variabel Minat menjadi Guru .....	84
14. Kategori Kecenderungan Variabel Minat menjadi Guru .....	85
15. Distribusi Frekuensi Data Variabel Praktik Pengalaman Lapangan .....	87
16. Kategori Variabel Praktik Pengalaman Lapangan .....	88
17. Kategori Kecenderungan Variabel Praktik Pengalaman Lapangan .....	88
18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	90
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas .....	91
20. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....	92
21. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua .....	94
22. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga .....	97
23. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus <i>Micro Teaching</i> .....	36
2. Paradigma Penelitian .....	49
3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Mengajar .....	80
4. Diagram Lingkaran Variabel Kesiapan Mengajar .....	82
5. Histogram Distribusi Frekuensi Minat menjadi Guru .....	84
6. Diagram Lingkaran Variabel Minat menjadi Guru.....	85
7. Histogram Distribusi Frekuensi Praktik Pengalaman Lapangan .....	87
8. Diagram Lingkaran Variabel Praktik Pengalaman Lapangan .....	89
9. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	121
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen.....	130
3. Angket Instrumen Penelitian .....	142
4. Data Penelitian.....	149
5. Perhitungan Kelas Interval dan Analisis Deskriptif .....	171
6. Rumus Perhitungan Kategorisasi .....	175
7. Uji Prasyarat Analisis .....	179
8. Uji Hipotesis .....	183
9. Tabel-tabel Statistik.....	193
10. Surat Izin Penelitian .....	198

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Abdullah (2012:7) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan bimbingan secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani maupun rohani peserta didik guna membentuk manusia yang berkepribadian utama dan ideal. Kepribadian utama atau ideal merupakan kepribadian yang memiliki kesadaran moral dan sikap mental secara teguh dan bersungguh-sungguh memegang serta melaksanakan ajaran maupun prinsip-prinsip nilai (filsafat) yang menjadi pandangan hidup baik secara individu, masyarakat, maupun filsafat bangsa dan negara Sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea 4 yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang utuh dan mandiri.

Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas maka harus diimbangi dengan pendidik atau guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Gurulah yang mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga terciptalah output yaitu lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Guru profesional merupakan seorang pendidik memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya.



Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, menyebutkan bahwa “Guru sebagai unsur pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Undang Undang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 10 ayat (5) menyatakan:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pendidikan.

Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 ditegaskan tentang sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Namun pada kenyataannya, tidak sedikit guru yang masih belum memenuhi persyaratan dan standar kompetensi sebagai pekerja profesional yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru (UKG) yang dikemukakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan yang dikutip dari halaman [news.okezone.com](http://news.okezone.com) menyebutkan bahwa

hasil UKG yang dimiliki hanya sebesar 45 dari rentang nilai 1 hingga 100. Padahal seorang guru dinyatakan lulus apabila memiliki nilai hasil UKG sebesar 75. Hal tersebut menandakan bahwa dengan rendahnya hasil UKG yang dimiliki oleh guru maka kualitas guru masih terbilang rendah karena jauh di bawah dari nilai yang dibutuhkan. Hal senada juga disampaikan oleh Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008:28) bahwa banyak guru terjebak dalam kekeliruan pemahaman mengajar yang menganggap mengajar hanyalah sekedar kegiatan menyampaikan materi dan pengetahuan tanpa memberikan perhatian kepada peserta didik, tidak sedikit guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai alasan sehingga mengakibatkan kerugian bagi guru itu sendiri sebagai profesional dan dapat menghambat perkembangan peserta didik, serta guru masih mengabaikan perbedaan yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Untuk mewujudkan guru yang profesional maka harus dilakukan dari dasar. Seorang guru sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Kesiapan merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan sesuatu tak terkecuali untuk mengajar. Menurut Slameto (2010:113) kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan kondisi seseorang atau individu adalah mencakup tiga aspek, yaitu aspek yang pertama meliputi kondisi fisik, mental, dan emosional. Aspek

yang kedua meliputi kebutuhan, motivasi, dan tujuan; serta yang ketiga yaitu keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Seorang guru yang memiliki kesiapan mengajar yang matang akan lebih mantap dan mampu serta dapat meningkatkan profesionalitas menjadi seorang guru.

Namun di lapangan masih terdapat banyak persoalan mengenai kesiapan mengajar para guru yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih terdapatnya guru yang *mengcopy paste* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari internet. Padahal seharusnya setiap guru membuat RPP sendiri sebelum mengajar yang tentunya disesuaikan dengan kondisi siswa di kelas karena karakteristik siswa setiap sekolah bahkan setiap kelas itu berbeda-beda. Selain itu, kurangnya kesiapan mengajar guru terlihat ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran dimana apabila terdapat siswa yang belum mencapai nilai batas ketuntasan minimal hanya diminta untuk mengerjakan kembali soal yang sama ketika melakukan ulangan sebagai bentuk remedial dan apabila sudah mendapatkan nilai bagus ketika remedi maka siswa tersebut sudah dianggap menguasai padahal belum tentu hal tersebut terjadi. Seharusnya, siswa diberi pemahaman ulang oleh guru pada materi mana siswa yang belum menguasai karena mengajar bukanlah perihal memberikan nilai bagus kepada siswa tetapi memberikan pemahaman kepada siswa.

Mengajar merupakan suatu proses penyampaian materi pelajaran atau transformasi ilmu pelajaran dari guru kepada peserta didik agar peserta didik menjadi tahu, mengerti dan memahami mengenai bahan pelajaran tersebut

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kesiapan mengajar seorang guru dapat terlihat dari bagaimana guru tersebut memiliki empat kompetensi yang wajib dimiliki, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, siap atau tidak seorang guru mengajar dilihat pula dari rancangan pembelajaran yang disiapkan sebelum mengajar, menguasai materi pelajaran, memiliki pengetahuan bagaimana menilai hasil belajar maupun tingkah laku siswa, dan sebagainya. Mulyasa (2007:20) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar adalah:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yaitu minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar manusia yaitu informasi yang diperoleh, lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan dan latar belakang mahasiswa.

Kesiapan mengajar seorang guru haruslah dibentuk semenjak duduk di bangku kuliah yaitu semenjak masih menjadi calon guru. Di mulai dari minat dan niat untuk menjadi seorang pendidik serta memilih Program Studi kependidikan. Minat untuk menjadi seorang guru haruslah tumbuh dari dalam diri sendiri, bukan karena paksaan. Safari (2005:111) mengemukakan bahwa minat adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.



Universitas Negeri Yogyakarta yang dahulunya bernama IKIP Yogyakarta merupakan perguruan tinggi pencetak pendidik muda telah menyiapkan berbagai Program Studi yang berkaitan dengan kependidikan yang menjembatani para calon guru untuk menyalurkan minatnya menjadi seorang guru. Salah satu Program Studi kependidikan yang tersedia di Universitas Negeri Yogyakarta adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi. Sebagai mahasiswa calon guru yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta tentunya harus mendapatkan bekal yang memadai untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi dalam kesiapan mengajar baik secara teoritis maupun praktis seperti kemampuan dasar mengajar, keterampilan dalam mengelola PBM, serta pengelolaan kelas. Universitas Negeri Yogyakarta sendiri telah memberikan fasilitas serta pemahaman materi mengenai kompetensi-kompetensi tersebut terbukti dengan adanya berbagai mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar Akuntansi, Manajemen Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Kajian Kurikulum dan Buku Teks, Perencanaan Pembelajaran, serta Praktik Pengalaman Lapangan.

Seperti namanya, Program Studi Pendidikan Akuntansi ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang minat menjadi seorang guru akuntansi. Para calon guru akuntansi dididik dan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka saat kelak menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Namun kenyataannya, sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil Program Studi Pendidikan Akuntansi yang tidak berminat untuk menjadi seorang guru

akuntansi. Meskipun begitu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, 55% mahasiswa masuk ke Program Studi Pendidikan Akuntansi karena minat mereka untuk menjadi guru akuntansi, sedangkan terdapat 45% mahasiswa yang masuk ke Program Studi Pendidikan Akuntansi tetapi tidak berminat untuk menjadi guru akuntansi.

Sebagai penunjang adanya Program Studi kependidikan sekaligus untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional, Universitas Negeri Yogyakarta telah menyiapkan berbagai program yang terselenggara dalam berbagai mata kuliah salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa calon guru Program Studi S1 kependidikan. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan dimana mahasiswa terjun ke dalam sekolah-sekolah dan mengajar di sekolah tersebut sepanjang waktu yang telah ditentukan. PPL merupakan pengaplikasian seluruh pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung. Dalam PPL ini mahasiswa sudah merupakan seorang guru di depan siswa-siswi tempat praktiknya. Segala kemampuan mengajarnya harus mereka keluarkan selayaknya guru profesional pada umumnya.

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu harus menempuh mata kuliah *micro teaching*. Dalam *micro teaching* mahasiswa akan diberikan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan mengajar yang baik. *Micro teaching* sendiri merupakan tahapan awal dimana mahasiswa

berlatih menjadi seorang guru yang mengajar siswa-siswinya. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa calon guru mempersiapkan diri sekaligus mengasah keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar siswa di sekolah secara langsung. Dalam mata kuliah ini mahasiswa harus memperoleh minimal nilai B+ dalam mata kuliah *micro teaching* ini sebagai syarat untuk mengikuti PPL.

Berdasarkan hasil penilaian mata kuliah *micro teaching* yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 semester 6, terdapat 141 mahasiswa yang mendapat nilai sama dengan atau lebih dari B+ dan lolos mata kuliah *micro teaching* dan 12 mahasiswa tidak mendapatkan nilai karena tidak mengikuti kuliah *micro teaching*. Dengan begitu, terdapat dua belas mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena tidak memenuhi syarat yaitu tidak lulus dalam mata kuliah *micro teaching*. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti, mahasiswa belum memiliki kesiapan mental yang matang ketika diminta untuk mengajar di depan kelas. Selain itu, dalam melaksanakan PPL mahasiswa masih melakukan kesalahan yang pernah dilakukan ketika melaksanakan *micro teaching*, misalnya masih canggung di depan kelas, penguasaan kelas yang kurang, media pembelajaran yang tidak bervariasi, dan terutama metode mengajar yang digunakan mahasiswa masih monoton. Selama melaksanakan *micro teaching*, mahasiswa cenderung hanya menggunakan media *power point* dan menggunakan metode ceramah. Begitu pula ketika mahasiswa terjun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa

belum melakukan variasi metode pembelajaran dan hanya menggunakan buku mata pelajaran sebagai media sekaligus sumber pembelajaran.

Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih siap dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Akan tetapi kenyataannya kesiapan mengajar mahasiswa masih belum matang. Hal ini terbukti dari survei yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang menyatakan bahwa meskipun mereka telah melaksanakan PPL II, mereka merasa kesiapan mengajar mereka masih kurang karena keterbatasan waktu yang dimiliki ketika melaksanakan PPL serta keterampilan mengajar yang masih kurang sehingga harus diperbaiki dan dipelajari kembali.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Tidak sedikit guru yang masih belum memenuhi persyaratan dan standar kompetensi sebagai pekerja profesional yang telah ditetapkan.
2. Kualitas guru masih terbilang rendah terlihat dari hasil UKG yang dilaksanakan oleh guru.

3. Kesiapan mengajar guru masih rendah.
4. Terdapat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang tidak berminat menjadi guru Akuntansi.
5. Kesiapan mental mahasiswa dalam melaksanakan program PPL masih belum maksimal.
6. Masih terdapat kesalahan yang pernah dilakukan mahasiswa ketika melaksanakan *micro teaching* yang juga terjadi dalam PPL.
7. Kesiapan mengajar mahasiswa masih belum matang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang ada, waktu dan tenaga peneliti yang terbatas serta agar penelitian lebih terfokus, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penelitian ini difokuskan pada kesiapan mengajar mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan, maka dipilih dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Mengajar, yaitu Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan atau memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan tentang pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar serta dapat memberikan manfaat teoritis bagi dosen maupun mahasiswa agar dunia pendidikan menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi atau Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat khususnya dalam meningkatkan proses mempersiapkan mahasiswa calon guru agar dapat menjadi guru yang profesional dengan memiliki kesiapan mengajar yang baik.

b. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi para mahasiswa khususnya mahasiswa calon guru untuk meningkatkan kesiapan untuk mengajar dan terjun langsung menjadi seorang pendidik sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai macam ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

d. Bagi Peneliti Lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna untuk kedepannya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kesiapan Mengajar**

###### **a. Pengertian Kesiapan Mengajar**

Kesiapan menurut kamus psikologi merupakan suatu tingkatan perkembangan seseorang yang berawal dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan suatu hal tertentu. Menurut Slameto (2010:113) kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan kondisi seseorang atau individu adalah mencakup tiga aspek, yaitu aspek yang pertama meliputi kondisi fisik, mental, dan emosional. Aspek yang kedua meliputi kebutuhan, motivasi, dan tujuan; serta yang ketiga yaitu keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Dalyono (2005:52) mengartikan “kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan”. Menurut Oemar Hamalik (2011:94) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam

proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan keadaan dimana seseorang memiliki kemampuan baik dari segi mental, fisik, sosial, maupun emosional dan bisa untuk menjalankan suatu hal beserta seluruh risiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Wasty Soemanto (2006:191-192), kesiapan (*readiness*) adalah kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu yang selanjutnya dapat dituangkan menjadi prinsip-prinsip kesiapan yang meliputi:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (selain mempengaruhi).
- 2) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 3) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Mengajar menurut Oemar Hamalik (2011:47) adalah suatu kegiatan untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah. Hasibuan dan Moedjiono (2012: 37) mengungkapkan bahwa mengajar dalam pengertian yang tradisional masih dianggap sebagai suatu kegiatan penyampaian atau penyerahan informasi atau pengetahuan, sedangkan secara mutakhir

mengajar adalah suatu perbuatan yang kompleks. Perbuatan yang kompleks yang dimaksud di atas meliputi keseluruhan sistem proses belajar mengajar. Sistem tersebut merupakan suatu tujuan instruksional yang akan dicapai, materi yang diajarkan, jenis kegiatan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa kesiapan mengajar merupakan suatu kondisi atau keadaan seseorang yang sudah memiliki kemampuan baik dari segi mental, fisik, sosial, maupun emosional serta bisa untuk menjalankan keseluruhan sistem proses belajar mengajar beserta seluruh resiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Seluruh mahasiswa calon guru yang nantinya akan menjadi seorang guru tentunya harus melaksanakan kegiatan mengajar di dalam kelas. Untuk itu, mahasiswa harus senantiasa siap dalam mengemban tugasnya menjadi seorang pendidik terlebih lagi untuk menjadi seorang guru yang profesional. Dalam mempersiapkan kemampuan mengajarnya, mahasiswa calon guru tentunya telah mendapat berbagai materi, kemampuan, serta keterampilan yang nantinya dapat dijadikan sebagai bekal dalam mengajar melalui berbagai mata kuliah yang diajarkan dalam bangku kuliah. Suharsimi Arikunto (1993:302) mengungkapkan bahwa kesiapan mahasiswa calon guru tidaklah dapat diukur dan diketahui begitu saja secara langsung, tetapi perlu diukur dengan menggunakan indikator-

indikator. Indikator-indikator yang dimaksud adalah kondisi dan kemampuan. Kondisi terbagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi psikis. Kondisi fisik merupakan ketahanan fisik yang prima (tidak sedang sakit) dan penampilan fisik yang menarik (rapi dan sopan). Kondisi psikis adalah sikap afektif dan stabilitas emosional, sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan adalah kemampuan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) guru memiliki peranan yang sangatlah penting. Guru yang berperan mengendalikan dan mengkondisikan kelas, mendesain pembelajaran, serta sebagai pengarah kegiatan siswa selama pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Proses belajar mengajar di sekolah mencakup tiga hal, yaitu awal, proses, dan sesudah. Kemampuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar itu diantaranya meliputi merencanakan PBM, mempersiapkan PBM, mengelola PBM, dan mengevaluasi PBM.

Kesiapan mengajar yang matang dalam diri seorang guru maupun calon guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sangatlah penting. Kesiapan mengajar seorang mahasiswa calon guru dapat terlihat dari keterampilan dan kemampuan keguruan yang dimiliki. Dengan memiliki kesiapan mengajar yang matang maka berbagai kesalahan yang mungkin saja terjadi dalam

proses belajar mengajar dapat diminimalisir sehingga keprofesionalitas seorang guru dapat dipertanggungjawabkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar

Kesiapan mengajar seorang mahasiswa calon guru tidak hanya dapat diukur dari kepribadian maupun kemampuan yang dimilikinya dalam bidang keguruan semata. Akan tetapi, terdapat berbagai hal yang turut andil di dalamnya. Mulyasa (2007:20) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar adalah:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia yaitu minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar manusia yaitu informasi yang diperoleh, lingkungan tempat tinggal, sarana dan prasarana belajar, pengalaman praktik lapangan dan latar belakang mahasiswa.

Menurut Slameto (2010:113) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan yaitu:

- 1) Faktor Internal
  - a) Faktor jasmaniah
    - (1) Faktor kesehatan
    - (2) Faktor cacat tubuh
  - b) Faktor psikologi
    - (1) Intelegensi

(2) Perhatian

(3) Minat

(4) Bakat

(5) Motivasi

(6) Kematangan

c) Faktor kelelahan

(1) Kelelahan jasmani

(2) Kelelahan rohani

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

(2) Relasi antar anggota

(3) Suasana rumah

(4) Keadaan ekonomi keluarga

(5) Pengertian orang tua

(6) Latar belakang kebudayaan

b) Faktor sekolah

(1) Kurikulum

(2) Disiplin sekolah

(3) Alat pelajaran

(4) Standar pelajaran di atas ukuran

(5) Waktu sekolah

(6) Keadaan gedung

c) Faktor masyarakat

- (1) Kegiatan dalam masyarakat
- (2) Media massa
- (3) Teman bergaul
- (4) Bentuk kehidupan masyarakat

c. Indikator Kesiapan Mengajar

Menjadi seorang guru tidaklah pekerjaan yang mudah, sehingga dibutuhkan keterampilan yang memang harus dimiliki bagi mahasiswa sebagai calon guru. Seorang calon guru yang akan mengajar di dalam kelas haruslah memiliki kesiapan dasar mengajar yang baik. Persiapan dasar mengajar menurut buku Panduan Pembelajaran Mikro UNY (2014:9-17) meliputi beberapa hal, diantaranya:

- 1) Kesiapan Membuka dan Menutup Pelajaran kegiatan inti pembelajaran.
- 2) Kesiapan Menjelaskan.
- 3) Kesiapan Memberi Penguatan.
- 4) Kesiapan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran.
- 5) Kesiapan Menyusun Skenario Pembelajaran.
- 6) Kesiapan Mengadakan Variasi.
- 7) Kesiapan Membimbing Diskusi.
- 8) Kesiapan Mengelola Kelas.
- 9) Kesiapan Bertanya.

#### 10) Kesiapan Mengevaluasi.

Wina Sanjaya (2006:33-47) mengemukakan bahwa terdapat lima keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*), keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, serta keterampilan mengelola kelas.

Seorang guru dalam menjalankan profesinya harus mampu menjalankan empat pilar pendidikan, yaitu *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar menjadi sesuatu), dan *learning to live together* (belajar hidup bersama). Dengan terlaksananya empat pilar tersebut maka pendidikan dan dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di Indonesia dapat menjadi kokoh karena guru tidak hanya memberikan pemahaman materi pelajaran semata, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting yang dapat menjadi bekal bagi siswa agar dapat diterima dengan baik di masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menggunakan indikator Kesiapan Mengajar sebagai berikut:

#### 1) Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan PBM ini merupakan sikap yang ditunjukkan mahasiswa untuk



merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran ketika kelak menjadi seorang guru. Kesiapan mahasiswa dalam merencanakan dan mempersiapkan PBM dapat dilihat dari kesiapan dalam mengenal kemampuan peserta didik agar pengelolaan pembelajaran tepat, memilih metode mengajar yang tepat dan bervariasi, serta mengembangkan silabus dan RPP yang digunakan ketika akan melakukan pembelajaran di dalam kelas.

## 2) Kesiapan mengelola Proses Belajar Mengajar (PBM)

Kesiapan mengelola PBM merupakan hal penting bagi seorang calon pendidik. Dalam mengelola proses pembelajaran seorang guru tidak hanya menyampaikan materi semata, tetapi juga harus memperhatikan hal-hal pendukung lainnya. Kesiapan seorang mahasiswa calon guru dalam mengelola PBM dapat dilihat dari kesiapan dalam memahami karakteristik peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran, memfasilitasi peserta didik, dan kesesuaian pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

## 3) Kesiapan melaksanakan evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan dengan aspek kognitif melalui tes saja, tetapi juga evaluasi mengenai aspek afektif dan psikomotorik. Kesiapan melaksanakan evaluasi bagi seorang mahasiswa calon guru

dapat dilihat dari kesiapan dalam *me-review* kembali materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, mengadakan ulangan harian setiap KD, melakukan *remidial teaching*, dan mengevaluasi metode pembelajaran yang telah diterapkan.

#### 4) Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan

Terdapat empat pilar dalam pendidikan, yaitu *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar menjadi sesuatu), dan *learning to live together* (belajar hidup bersama). Kesiapan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan empat pilar pendidikan ini dapat terlihat dari kesiapan untuk selalu meng-*update* pengetahuan yang dimiliki karena seorang guru adalah sumber belajar bagi peserta didiknya (*learning to know*), melatih peserta didik untuk memecahkan masalah (*learning to do*), membantu peserta didik dalam mengaktualisasi dirinya (*learning to be*), serta mengarahkan peserta didik agar mampu bekerja sama dalam masyarakat (*learning to live together*).

## 2. Minat menjadi Guru

### a. Pengertian Minat menjadi Guru

Minat adalah salah satu faktor psikologis manusia yang menentukan kemajuan dan keberhasilan seseorang tentang suatu hal. Slameto (2010:180) mengungkapkan bahwa minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa

ada yang menyuruh ataupun memaksa dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Menurut Muhibbin Syah (2012:136) mengartikan bahwa minat merupakan kecenderungan serta kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar yang ada dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Dalyono (2005:56) mengungkapkan bahwa minat dalam diri seseorang timbul karena adanya faktor daya tarik dari luar dan dari dalam hati sanubari.

Minat yang muncul dalam diri seseorang tidaklah langsung ada begitu saja. Akan tetapi diperoleh dari adanya proses terlebih dahulu. Minat yang muncul dalam diri seseorang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan diharapkan. Munculnya minat terjadi karena adanya kesesuaian antara diri orang tersebut dengan objek yang diminati. Keinginan, kemampuan, dan bakat yang terdapat dalam diri seseorang tersebutlah yang nantinya akan menentukan besar kecilnya minat terhadap suatu objek.

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 (2005:2):

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 330), Guru diartikan sebagai “Orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu sehingga timbullah rasa perhatian yang mengakibatkan ingin terlibat dengan objek tersebut serta menjadi pendorong yang lebih kuat untuk berhubungan lebih dekat, aktif, dan mendalam secara spontan dan selektif. Minat menjadi guru merupakan rasa keinginan dan ketertarikan seseorang untuk menjadi seorang guru dan menjalankan profesi guru sehingga menaruh perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Minat menjadi Guru dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor dari dalam yang dimaksud adalah berupa dorongan dari dalam individu yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat merangsang untuk mempertahankan diri seperti rasa lapar, rasa sakit dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.

Minat mahasiswa calon guru dapat diukur dengan menggunakan dua cara seperti yang dikemukakan oleh Martin Handoko (2003:62), yaitu:

- 1) Mengukur faktor-faktor luar yang diduga menimbulkan dorongan di dalam diri seseorang.
- 2) Mengukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu.

b. Unsur-unsur Minat

Menurut Abd. Rachman Abror (1993:112), minat mengandung unsur-unsur: kognisi (mengenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat dianggap sebagai respon yang sadar karena kalau tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Minat mengandung unsur kognisi, artinya, minat itu didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan objek yang diminati, yang ditunjukkan dengan mencari pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut

kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Minat terbagi menjadi 3 aspek menurut Hurlock (2010:117), yaitu:

1) Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

3) Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotorik, minat berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi dan dengan urutan yang tepat.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat menjadi Guru

Minat tidak muncul begitu saja dalam diri suatu individu. Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut mendapatkan informasi, pengetahuan, dan kondisi dari suatu objek. Faktor

pembentuk minat menurut Sardiman (2011:89-91) dibedakan menjadi dua faktor, yaitu:

1) Faktor intrinsik

Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam masing-masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Misalnya perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, dan sebagainya.

2) Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan dan harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar. Misalnya pengarahan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas, dan sebagainya.

d. Fungsi Minat menjadi Guru

Hendra Surya (2003:6) mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.

- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Dari pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa dengan adanya minat maka perhatian seseorang lebih terfokus pada satu hal sehingga lebih dapat mengarahkan ke dalam tujuan hidup seseorang tersebut. Fungsi minat menjadi guru sendiri adalah untuk memberikan perhatian yang lebih besar untuk mengerti, mempelajari, dan memahami mengenai pekerjaan menjadi seorang guru yang tidak hanya mentransfer ilmu atau mengajar semata tetapi juga mendidik peserta didik dalam bidang pendidikan.

e. Indikator Minat menjadi Guru

Minat dalam diri seseorang tidak timbul sendiri, tetapi karena adanya unsur-unsur kebutuhan yang dimiliki. Terdapat tiga unsur minat seperti yang dikemukakan oleh Abd. Rachman Abror di atas yaitu kognisi (menenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi artinya minat didahului dengan pengenalan terlebih dahulu dengan objek yang diminati, yang ditunjukkan dengan mencari pengetahuan dan informasi yang dalam hal ini objek yang diminati adalah profesi guru. Unsur emosi, maksudnya setelah pengenalan maka seseorang akan berpartisipasi kepada objek yang diminatinya yaitu dalam hal ini profesi guru yang dimulai dengan



timbulnya ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya merupakan perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap profesi guru. Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha, dan keyakinan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa Minat menjadi Guru dapat timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru sehingga timbullah kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, dimana dalam hal ini adalah kemauan untuk menjadi seorang guru, oleh karena itu Minat menjadi Guru dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- 1) Pengetahuan mengenai profesi guru

Seorang mahasiswa yang ingin menjadi seorang guru akan berusaha mencari informasi dan pengetahuan mengenai profesi guru. Pengetahuan mengenai profesi guru ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari artikel, berita, maupun seminar-seminar yang saat ini marak diadakan mengenai profesi guru. Selain itu, seorang mahasiswa calon guru yang berminat menjadi seorang guru harus mengerti bahwa tugas seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu semata, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik.

## 2) Rasa senang terhadap profesi guru

Rasa senang mahasiswa calon guru terhadap profesi guru dilatarbelakangi oleh berbagai hal yang tidak dimiliki oleh profesi-profesi lainnya, seperti karena menjadi seorang guru haruslah memiliki kewibawaan yang lebih dibanding dengan profesi lainnya, profesi guru merupakan profesi yang mulia karena ditangan seorang gurulah masa depan para peserta didik dipertaruhkan, dan sebagainya.

## 3) Ketertarikan terhadap profesi guru

Seperti halnya rasa senang terhadap profesi guru, mahasiswa calon guru juga memiliki alasan mengapa tertarik terhadap profesi guru. Alasan tersebut antara lain karena adanya tantangan tersendiri bagi seorang yang menjalankan profesi guru dari pada profesi lain, seorang guru yang harus senantiasa meng-*update* ilmu pengetahuannya, dan lainnya.

## 4) Perhatian terhadap profesi guru

Perhatian seorang mahasiswa calon guru terhadap profesi guru dapat dilihat dari sikap mereka dalam menyikapi persoalan mengenai profesi guru saat ini serta memperhatikan cara guru mengajar.

## 5) Keinginan menjadi guru

Keinginan seorang mahasiswa calon guru menjadi seorang guru dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor

internal merupakan faktor yang tumbuh dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti menjadi seorang guru adalah sebuah cita-cita ketika kecil dan diwujudkan dengan mengambil Program Studi kependidikan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri seperti adanya dorongan atau permintaan dari keluarga untuk menjadi seorang guru.

#### 6) Usaha untuk menjadi guru

Menjadi seorang guru tidak terjadi begitu saja, melainkan memerlukan usaha. Seorang mahasiswa yang berminat menjadi seorang guru akan melakukan berbagai usaha untuk meraihnya seperti belajar menjadi seorang guru yang sebenarnya dengan menjadi seorang tutor di lembaga bimbingan atau privat serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengenai profesi guru dengan mendalami kompetensi-kompetensi keguruan.

#### 7) Keyakinan terhadap profesi guru

Sebelum menjalankan profesi guru, mahasiswa calon guru harus memiliki keyakinan terhadap profesi yang akan dijalannya nanti. Keyakinan mahasiswa calon guru terhadap calon guru dapat dilihat dari sikap mahasiswa yang akan tetap memilih profesi guru meskipun telah diketahui bahwa seorang guru tidak boleh memiliki rangkap jabatan.

### 3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan rangkaian kegiatan yang diprogramkan oleh siswa LPTK yang meliputi dua hal yaitu latihan mengajar dan latihan diluar mengajar. Tim penyusun buku panduan PPL UNY (2014:6) mengungkapkan bahwa program PPL merupakan suatu program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa kependidikan sebagai mahasiswa calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.

PPL merupakan ajang untuk membentuk dan membina berbagai kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lembaga lainnya. Sasaran yang hendak dicapai dari adanya kegiatan ini adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan oleh profesinya dan cakap serta tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2011:171-172).

Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, praktik pembelajaran ditempuh dalam dua mata kuliah yaitu PPL I atau *micro teaching* dan PPL II.

#### a. PPL I (*Micro Teaching*)

##### 1) Pengertian *Micro teaching*

Secara etimologi, *micro teaching* berasal dari dua kata, yaitu *micro* dan *teaching*. *Micro* berarti kecil, sempit, terbatas dan *teaching* yang memiliki arti mengajar, sehingga *micro teaching* merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara mengecilkan atau menyempitkan segala sesuatu. Dalam hal ini, yang disederhanakan atau disempitkan adalah ruang lingkup materi, kondisi kelas termasuk jumlah siswanya, waktu, dan sebagainya.

## 2) Tujuan *Micro teaching*

*Micro teaching* memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adanya *micro teaching* adalah untuk membentuk serta mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) baik di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sedangkan tujuan umum adanya *micro teaching* adalah:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro/magang II.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial. (Panduan Pembelajaran Mikro UNY, 2014: 2)

Tujuan *micro teaching* bagi calon guru menurut Allen (dalam Asril, 2011:46) adalah:

- a) *Micro teaching* memberikan pengalaman yang nyata dan keterampilan dasar mengajar.
- b) Dengan adanya *micro teaching* maka para calon guru dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya sebelum terjun ke lapangan untuk mendidik.
- c) *Micro teaching* memberikan kemungkinan bagi para calon guru untuk mendapatkan bermacam-macam keterampilan dasar mengajar.

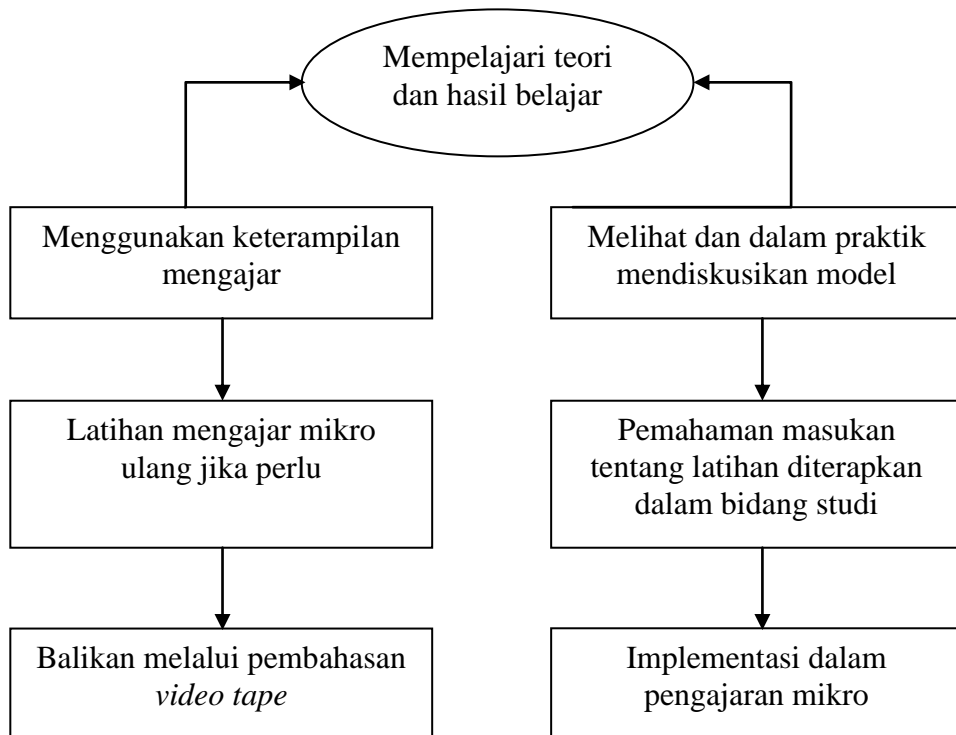
### 3) Praktik Pengajaran Mikro

Praktik pengajaran mikro Universitas Negeri Yogyakarta menurut buku Panduan Pengajaran Mikro (2014:4) adalah sebagai berikut:

- a) Praktik pengajaran mikro/magang II meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, (4) latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b) Praktik pengajaran mikro/magang II berusaha mengkondisikan mahasiswa mempunyai profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Banyaknya latihan/praktik bagi setiap mahasiswa minimal 8 (delapan) kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.
- c) Pengajaran mikro/magang II dibatasi dalam aspek-aspek: (1) jumlah siswa perkelompok 8-12 dibimbing oleh 2 dosen, (2) materi pelajaran, (3) waktu presentasi teori 10 menit dan waktu presentasi praktik 15 menit, dan (4) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- d) Pengajaran mikro/magang II merupakan bagian integral dari mata kuliah PPL bagi mahasiswa program S1 kependidikan UNY.
- e) Pengajaran mikro/magang II dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching* dengan bimbingan supervisor (dosen pembimbing) minimal dua orang dengan menghadirkan dosen senior dan guru senior yang ditunjuk.
- f) Pembimbingan pengajaran mikro/magang II dilaksanakan dengan pendekatan supervisi klinis.
- g) Praktik *real micro teaching* diselenggarakan dalam rangka memantapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas dan atau siswa yang sesungguhnya.

#### 4) Siklus *Micro teaching*

Siklus pembelajaran *micro* menurut Asril (2011:47):



Gambar 1. Siklus *Micro Teaching*

Keterangan:

- a) Memahami teori atau hasil penelitian keterampilan mengajar.
- b) Mendiskusikan prinsip dan keterampilan yang harus dikerjakan.
- c) Dipraktikkan dengan teman-teman selama 10-15 menit.
- d) Direkam dengan video dan diputar ulang sebagai bahan masukan terhadap keterampilan yang sudah dilatihkan.
- e) Jika perlu dilatihkan pada kelompok yang berbeda, untuk melihat kelemahan-kelemahan terdahulu.

- f) Pengajaran *micro* ada kaitannya dengan praktik di lapangan dalam situasi yang sesungguhnya.

#### 5) Manfaat *Micro teaching*

Manfaat dari pembelajaran *micro* menurut Asril (2011:53), yaitu:

- a) Mengembangkan dan membina keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar.
- b) Keterampilan mengajar terkontrol dan dapat dilatihkan.
- c) Perbaikan atau penyempurnaan secara cepat dapat segera dicermati.
- d) Latihan penguasaan keterampilan mengajar lebih baik.
- e) Saat latihan berlangsung calon guru dapat memusatkan perhatian secara objektif.
- f) Menuntut dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif.
- g) Mempertinggi efisiensi dan efektivitas penggunaan sekolah dalam waktu praktik mengajar yang relatif singkat.

Berdasarkan buku Panduan Pengajaran Mikro (2014:2-3), manfaat dari adanya pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan.

#### b. PPL II

PPL II merupakan tindak lanjut dari adanya *micro teaching*.

Apabila dalam *micro teaching* merupakan simulasi saja, maka PPL

II ini merupakan penerapan langsungnya. Tim penyusun buku



Panduan PPL UNY (2014:2-4, 20) mengungkapkan bahwa prinsip, tujuan, manfaat PPL bagi mahasiswa, dan pelaksanaan program PPL adalah sebagai berikut:

#### 1) Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip yang dipakai oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai penyelenggara PPL sebagai dasar pengembangan program PPL yaitu:

- a) PPL/magang III pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
- b) Beban mahasiswa mengikuti program PPL/magang III setara dengan keterpaduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
- c) kegiatan PPL/magang III dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
- d) Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL/magang III.

#### 2) Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan diadakannya PPL yaitu:

- a) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga terkait dengan proses pembelajaran.
- c) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

#### 3) Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

PPL memiliki manfaat sebagai berikut:

- a) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- c) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- d) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

#### 4) Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa dituntut untuk:

- a) menyelesaikan program tepat pada waktunya;
- b) menjalin kerjasama dengan teman sejawat, menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan;
- c) mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian;
- d) melaksanakan praktik mengajar minimal 6 kali dengan materi yang berbeda;
- e) berkonsultasi dengan guru pembimbing;
- f) mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari guru pembimbing;
- g) mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah diprogramkan;
- h) melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL/magang III;
- i) setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

Dalam pelaksanaan PPL II mahasiswa dapat melaksanakan praktik mengajar seluas-luasnya di sekolah, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam

menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Di samping itu, dalam PPL II ini mahasiswa dituntut pula untuk memahami karakteristik siswa yang diajarnya dan juga harus pandai berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah baik siswa, guru, maupun kepala sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan Praktik Pengalaman Lapangan adalah rangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK yang meliputi dua hal yaitu latihan mengajar serta latihan diluar mengajar. Latihan mengajar ini meliputi persiapan pembelajaran seperti membuat RPP maupun media pembelajaran, praktik mengajar yang dilakukan minimal enam kali, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi pembelajaran, dan menerapkan inovasi pembelajaran seperti strategi atau model pembelajaran. Latihan diluar mengajar meliputi mempelajari ataupun ikut menyelesaikan administrasi guru, mengikuti upacara bendera, membimbing kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mengikuti rapat yang diselenggarakan di sekolah, serta melaksanakan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar di sekolah, oleh karena itu dalam penelitian ini indikator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Persiapan pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PPL harus melakukan persiapan pembelajaran seperti mempelajari

ulang materi yang akan diajarkan, menyiapkan model pembelajaran yang sesuai, membuat RPP, serta harus mengkonsultasikan terlebih dahulu materi dan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran kepada guru pembimbing.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar mahasiswa PPL di dalam kelas tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi juga memperhatikan kondisi peserta didik yang diajar. Selain menyampaikan materi, mahasiswa harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif seperti mengeluarkan pendapat maupun bertanya serta *reward* kepada peserta didik yang turut berpartisipasi di dalam kelas agar mereka lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

c. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan maka perlulah diadakan evaluasi. Mahasiswa PPL dituntut untuk menyusun dan mengembangkan alat evaluasi bagi para peserta didik seperti membuat tes dalam setiap KD, melakukan remidi bagi peserta didik yang nilainya masih di bawah ketuntasan minimal, dan mengevaluasi penyebab nilai rendah tersebut.

d. Menerapkan inovasi pembelajaran

Dalam melakukan pembelajaran di kelas, seorang mahasiswa PPL dituntut untuk melakukan inovasi pembelajaran yang berbeda

dengan guru yang bersangkutan agar peserta didik tidak merasa bosan. Inovasi pembelajaran ini dapat diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik serta menggunakan media selain buku seperti *power point*, *video*, *monopoli*, dan sebagainya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

e. Mempelajari administrasi guru

Untuk menunjang keterampilan keguruan yang dimiliki, mahasiswa PPL harus mampu membuat administrasi guru. Hal ini dikarenakan setiap guru harus mampu membuat administrasi guru dan ketika PPL ini mahasiswa dapat berlatih membuat administrasi dibantu dengan guru pembimbing yang ditunjuk. Administrasi guru ini meliputi beberapa hal, diantaranya adalah kisi-kisi soal ulangan harian, analisis butir soal ulangan, analisis hasil ulangan harian, agenda mengajar, dan sebagainya.

f. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau luar kelas

Ketika melaksanakan PPL di sekolah, mahasiswa tidak hanya melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran di dalam kelas saja, tetapi juga kegiatan lain di luar kelas. Kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa ketika melaksanakan PPL di sekolah antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin maupun hari besar nasional, membantu menginvestarisasi buku, mengikuti kegiatan pramuka, membantu

membimbing kegiatan ekstrakurikuler, dan melaksanakan kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah.

Dengan adanya pengalaman yang telah dimiliki oleh mahasiswa calon guru melalui kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa calon guru akan lebih siap untuk mengajar karena telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Selain itu pelaksanaan kegiatan PPL ini merupakan sebuah tolok ukur bagi mahasiswa dalam menilai kesiapannya untuk mengajar di sekolah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yunnita Ayuni, mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Profesi Guruterhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,446 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 ( $5,446 > 2,00$ ) dengan taraf signifikansi 5 %. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Keguruan terhadap KesiapanMengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,207 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 ( $7,207 > 2,00$ ) dengan taraf signifikansi 5 %. (3)

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,671 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,450 dan nilai  $F_{hitung}$  35,630 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,11 dengan taraf signifikansi 5%. Variabel Minat Profesi Guru memiliki Sumbangan Efektif (SE) sebesar 15,40% dan Sikap Keguruan memiliki Sumbangan Efektif (SE) sebesar 29,60%. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama salah satu variabel bebasnya Minat Profesi Guru atau Minat menjadi Guru dan variabel terikatnya atau  $Y$  adalah Kesiapan Mengajar. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya yaitu jika penelitian di atas menggunakan variabel bebas lainnya berupa Sikap Keguruan sementara penelitian ini menggunakan variabel bebas lainnya Praktik Pengalaman Lapangan. Selain itu, perbedaan lainnya penelitian ini dengan penelitian Yunita Ayuni terletak pada subjek, tempat, dan waktu pelaksanaannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani Saputra pada tahun 2013 dengan judul “Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan

Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,410 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang memiliki nilai sebesar 0,180 ( $0,410 > 0,180$ ), (2) terdapat hubungan signifikan antara Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,498 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 0,180 ( $0,498 > 0,180$ ), (3) terdapat hubungan signifikan antara Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,532 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,107. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani dengan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan dua variabel bebas Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat atau Y, subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu pelaksanaan penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

1. Pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY

Minat menjadi seorang guru merupakan faktor pendorong mahasiswa calon guru untuk mengerti, mempelajari, dan memahami mengenai bagaimana menjadi seorang guru yang profesional. Ia akan



terus mencari informasi dan menggali kemampuannya untuk meningkatkan *skill* mengajarnya.

Demikian halnya yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Sebagai mahasiswa yang mengambil program kependidikan dan memiliki minat menjadi seorang guru maka dalam dirinya akan muncul perasaan senang dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk kelak nantinya menjalani profesi guru. Dengan memiliki minat yang telah tumbuh dalam dirinya dan motivasi penuh untuk menjadi seorang guru yang kegiatan utamanya adalah mendidik dan mengajar maka mahasiswa calon guru akan bersungguh-sungguh mempelajari dan akan terus mengembangkan keterampilan dan kemampuannya untuk meraih kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sehingga mahasiswa menjadi lebih siap untuk menjadi guru dan menekuni profesi guru. Ketika mahasiswa memiliki minat menjadi seorang guru yang didukung oleh berbagai kemampuan dan keterampilan yang telah dimiliki dan dikembangkannya maka kesiapan mengajar mahasiswa pun menjadi lebih tinggi.

## 2. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL 1 dan PPL II merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa calon guru atau kependidikan yang tercantum dalam

sebuah mata kuliah. Dalam program ini mahasiswa mendapatkan bekal bagaimana menjadi seorang guru baik dalam teoritis maupun praktik. Mahasiswa dibekali berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, seperangkat latihan keterampilan keguruan, dan belajar pula bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di universitas dan mengembangkan sikap keguruannya di sekolah.

Program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas secara nyata. Sejalan dengan hal tersebut, maka mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran serta pengetahuan mengenai penerapan ilmu yang selama ini dipelajarinya serta bagaimana menerapkan dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar yang telah dimiliki sebelumnya di bangku perkuliahan.

Dengan adanya bekal berupa pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maka mahasiswa menjadi siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru.

### 3. Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY

Mahasiswa calon guru yang berminat menjadi seorang guru akan berusaha keras untuk menjadi seperti apa yang diminatinya tersebut sehingga timbullah kegiatan-kegiatan serta sikap yang tidak disadari maupun disadari akan mengarah pada bagaimana pencapaian kompetensi

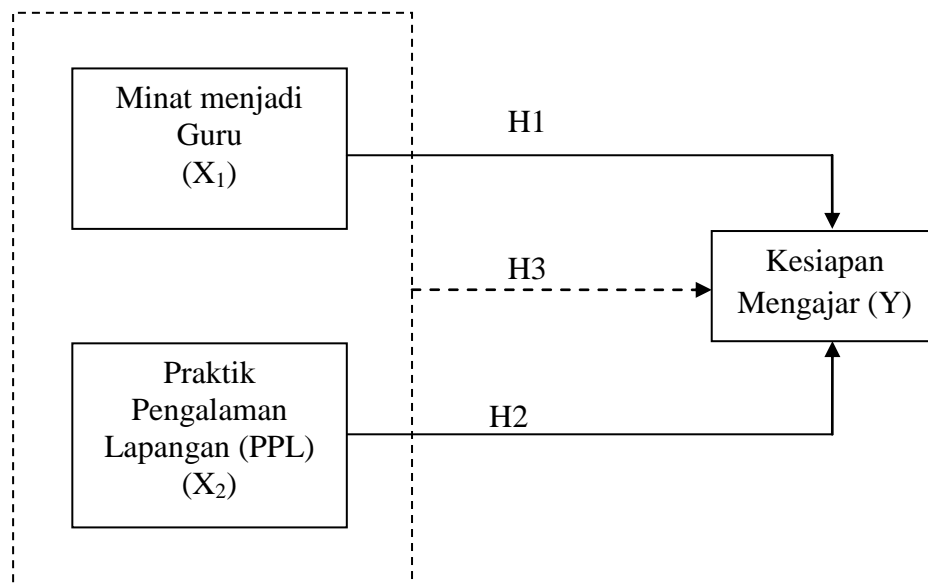
serta indikator bagaimana menjadi seorang guru yang seharusnya. Selanjutnya, mahasiswa calon guru akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi akan menempuh mata kuliah yang wajib dilaksanakan untuk mendukung mahasiswa menjadi seorang guru yang profesional yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam PPL ini mahasiswa diberikan bekal mengenai keterampilan dasar mengajar, seperangkat pelatihan untuk menerapkan keterampilan mengajar yang telah diperolehnya, serta menerapkan secara langsung keterampilan mengajarnya.

Dengan adanya minat yang tumbuh dari dalam diri mahasiswa calon guru terhadap profesi guru serta bekal keterampilan dan kemampuan dasar dalam mengajar yang diperolehnya selama duduk di bangku kuliah tentunya dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mengajar di kelas dalam proses belajar mengajar. Sehingga mahasiswa menjadi lebih siap untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sebagai seorang guru karena dalam dirinya telah muncul minat untuk menjadi seorang guru yang dibarengi dengan diperolehnya berbagai ilmu dan keterampilan mengajar yang diperoleh di bangku perkuliahan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 FE UNY

memiliki dua variabel bebas (X) atau *independent variable* dan satu variabel terikat (Y) atau *variable dependent*. Paradigma penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

→ : Pengaruh parsial *variable independent* Minat menjadi Guru dan PPL terhadap *variable dependent* yaitu Kesiapan Mengajar.

--> : Pengaruh bersama antara Minat menjadi Guru dan PPL terhadap Kesiapan Mengajar.

### E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis, kerangka berpikir, dan penelitian-penelitian yang relevan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2013: 17).

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015 - Januari 2016.

#### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:161) variabel penelitian merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang menjadi akibat tergantung pada variabel yang didahului. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Mengajar yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:
  - a. Minat menjadi Guru yang dinyatakan dalam  $X_1$ .
  - b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dinyatakan dalam  $X_2$ .

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Kesiapan Mengajar Mahasiswa**

Kesiapan mengajar mahasiswa merupakan keadaan dimana Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan Tahun 2012 FE UNY memiliki kemampuan baik dari segi mental, fisik, sosial, maupun emosional dan bisa untuk menjalankan profesi guru beserta seluruh risiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesiapan mengajar mahasiswa dapat diukur melalui berbagai hal diantaranya adalah kesiapan merencanakan dan mempersiapkan Proses Belajar Mengajar (PBM), kesiapan mengelola Proses Belajar Mengajar (PBM), kesiapan melaksanakan evaluasi, dan kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan.

## 2. Minat menjadi Guru

Minat menjadi guru merupakan rasa keinginan, ketertarikan, dan perhatian yang lebih oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan Tahun 2012 FE UNY, baik secara sadar maupun tidak terhadap profesi guru. Indikator dari Minat menjadi Guru dapat diukur melalui pengetahuan mengenai profesi guru, rasa senang terhadap profesi guru, ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian terhadap profesi guru, keinginan menjadi guru, usaha untuk menjadi guru, dan keyakinan terhadap profesi guru

## 3. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan rangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK yang meliputi dua hal yaitu latihan mengajar seperti menyusun perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru, serta latihan diluar mengajar. Dalam PPL I atau *micro teaching* mahasiswa diberikan keterampilan dan kemampuan dasar mengajar, sedangkan dalam PPL II mahasiswa diterjunkan ke lapangan yaitu sekolah dalam proses belajar mengajar untuk menerapkan keterampilan dan kemampuan dasar mengajar yang telah diperoleh selama *micro teaching*. Di samping itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan mengajarnya serta mengetahui kapan waktu yang tepat untuk menggunakan keterampilan



mengajarnya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Indikator dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang digunakan oleh peneliti adalah persiapan pembelajaran, praktik mengajar, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari administrasi guru, dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau luar kelas.

#### E. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173), populasi merupakan keseluruhan dari subjek dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012, yaitu kelas A, B, C, dan kelas internasional yang telah lulus dalam mata kuliah *micro teaching* (PPL I) dan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II. Jumlah mahasiswa yang telah lulus PPL I dan telah mengikuti PPL II untuk kelas A, B, C, dan kelas internasional adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
A	44 mahasiswa
B	42 mahasiswa
C	31 mahasiswa
Internasional	24 mahasiswa
<b>Total</b>	<b>141 mahasiswa</b>

Apabila jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya jumlah tersebut diambil seluruhnya (Suharsimi Arikunto, 2013: 95), oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau mencari informasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Kesiapan Mengajar, Minat menjadi Guru, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan subjek.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013:101) adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatannya atau dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam untuk memperoleh data mengenai Kesiapan Mengajar, Minat menjadi Guru, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam penelitian ini adalah lembar

angket. Lembar angket yang digunakan adalah lembar angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya dengan memberikan tanda checklist (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia. Tahap-tahap pembuatan instrumen adalah:

1. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori
2. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian
3. Instrumen yang telah tersusun dikonsultasikan kepada ahli untuk diperbaiki atau disempurnakan.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala bertingkat. Terdapat empat alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kesiapan Mengajar, Minat menjadi Guru, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Mengajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kesiapan Mengajar	1. Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan PBM	1, 2, 3, 4*, dan 5	5
	2. Kesiapan mengelola proses belajar mengajar	6, 7, 8, 9, 10, dan 11*	6
	3. Kesiapan melaksanakan evaluasi	12, 13, 14, 15, dan 16	5
	4. Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan	17, 18, 19, dan 20	4
Jumlah			20

\* butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat menjadi Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat menjadi Guru	1. Pengetahuan mengenai profesi guru	1, 2, 3, dan 4	4
	2. Rasa senang terhadap profesi guru	5*, 6, dan 7	3
	3. Ketertarikan terhadap profesi guru	8 dan 9	2
	4. Perhatian terhadap profesi guru	10, 11, dan 12	3
	5. Keinginan menjadi guru	13, 14 dan 15*	3
	6. Usaha untuk menjadi guru	16 dan 17	2
	7. Keyakinan terhadap profesi guru	18, 19, dan 20	3
Jumlah			20

\*butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Praktik Pengalaman Lapangan	1. Persiapan pembelajaran	1, 2, 3, dan 4	4
	2. Praktik mengajar	5, 6, 7. dan 8	4
	3. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	9, 10, dan 11	3
	4. Menerapkan inovasi pembelajaran	12*, 13, 14, dan 15	4
	5. Mempelajari administrasi guru	16, 17, dan 18*	3
	6. Kegiatan di sekolah/luar kelas	19, 20, 21, dan 22*	4
Jumlah			22

\*butir pernyataan negatif

## H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan diadakannya uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan. Suharsimi Arikunto (2013:169) mengungkapkan bahwa terdapat dua prasyarat pokok yang harus dikejar oleh peneliti bagi instrumen penelitiannya, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan di luar populasi penelitian yaitu pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 yang berjumlah 30 mahasiswa. Pelaksanaan uji coba dilakukan sebanyak satu kali kepada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang telah lulus mata kuliah PPL 1 atau *micro teaching* dan telah mengikuti PPL II. Pemilihan subjek uji coba yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 ini didasarkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki kesamaan dengan mahasiswa program Pendidikan Akuntansi dimana kedua Program Studi tersebut sama-sama Program Studi kependidikan yang memiliki mata kuliah yang relatif sama. Baik mahasiswa program Pendidikan Akuntansi dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi diwajibkan untuk mengambil mata kuliah PPL I dan PPL II sebagai syarat kelulusan. Kedua Program Studi ini merupakan Program Studi yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan merupakan bagian dari Universitas Negeri Yogyakarta.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:85) dalam penelitian agar dapat memperoleh data yang valid maka instrumen atau alat untuk mengevaluasi juga haruslah valid. Sugiyono (2013:173) mengungkapkan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson digunakan untuk menguji validitas atau kesahihan butir. Rumus korelasi *product moment* ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	: Jumlah subjek atau responden
$\sum XY$	: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	: Jumlah skor butir soal
$\sum Y$	: Jumlah skor total
$\sum X^2$	: Jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	: Jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi, 2013:213)

Setelah  $r_{xy}$  ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361 untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Apabila  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka butir dari instrumen tersebut

valid. Sebaliknya, apabila diketahui  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir dari instrumen tersebut tidak valid. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic 21*. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Kesiapan Mengajar

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan Mengajar yang jumlahnya 20 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa terdapat 17 item pernyataan yang valid dan 3 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 9, 12, dan 15.

b. Variabel Minat menjadi Guru

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat menjadi Guru yang jumlahnya 20 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa terdapat 17 item pernyataan yang valid dan 3 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 1, 12, dan 16.

c. Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel PPL yang jumlahnya 22 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa terdapat 18 item pernyataan yang valid dan 4 item pernyataan yang gugur atau tidak valid yaitu nomor 8, 11, 18, dan 20.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Kesiapan Mengajar (Y)	20	3	9, 12, dan 15	17
Minat menjadi Guru (X <sub>1</sub> )	20	3	1, 12, dan 16	17
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X <sub>2</sub> )	22	4	8, 11, 18, dan 20	18

Sumber: Data Primer yang telah diolah

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas dalam pengumpulan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama atau dengan kata lain instrumen tersebut menunjukkan hasil yang konsisten apabila digunakan sebagai alat ukur pada waktu yang berbeda.

Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbac*. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban salah atau nol. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2013:180) bahwa apabila terdapat instrumen yang dapat diberikan skor dan skor tersebut bukan 1 dan 0, maka uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rumus *Alpha Cronbac*. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbac* yaitu:

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$



Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

(Suharsimi, 2013:239)

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi yang menurut Sugiyono (2013:257) adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari kelima tingkat di atas, yang akan digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,600. Jadi instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, apabila reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic 21*. Dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
Kesiapan Mengajar (Y)	0,840	Sangat Kuat
Minat menjadi Guru (X <sub>1</sub> )	0,827	Sangat Kuat
Praktik Pengalaman Lapangan (X <sub>2</sub> )	0,836	Sangat Kuat

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Kesiapan Mengajar, Minat menjadi Guru, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian instrumen untuk masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Deskripsi data yang digunakan meliputi:

#### a. *Mean, Median, dan Modus*

*Mean* atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah. *Modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan *mean, median, dan modus* dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 21*.

#### b. Tabel Distribusi Frekuensi

##### 1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges*

*Rule* seperti berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k : jumlah kelas data  
n : jumlah data observasi  
log : logaritma

(Sugiyono, 2013: 35)

## 2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang kelas data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

## 3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

## 4) Membuat histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## c. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan

tinggi. Pengkategorian ini dilakukan berdasarkan *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) yang diperoleh.

Rumus yang digunakan untuk mengukur *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ( $SD_i$ ) adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Menurut Saifuddin Azwar (2010:109), untuk menentukan kategori skor komponen-komponen digunakan aturan sebagai berikut:

- 1) Kategori tinggi apabila semua responden mempunyai skor sebanyak rata-rata ideal plus 1 standar deviasi ideal ke atas atau  $x \geq (M_i + 1,0 * SD_i)$
- 2) Kategori sedang apabila semua responden yang mempunyai skor rata-rata ideal minus 1 standar deviasi ideal dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi ideal atau  $(M_i - 1,0 * SD_i) \leq x < (M_i + 1,0 * SD_i)$
- 3) Kategori rendah apabila semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata ideal minus 1 standar deviasi ideal atau  $x < (M_i - 1,0 * SD_i)$

d. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah melakukan tahap-tahap tersebut di atas data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat di analisis. Uji prasyarat dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F : harga bilangan F untuk garis regresi  
 RK<sub>reg</sub> : rerata kuadrat garis regresi  
 RK<sub>res</sub> : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$ , maka variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) adalah linear. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dikatakan tidak linear.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi multikolinearitas atau tidak antara variabel bebas dengan menyelidiki korelasi antar variabel tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $N$  : Jumlah subyek atau responden  
 $\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum X$  : Jumlah nilai variabel X  
 $\sum Y$  : Jumlah nilai variabel Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai variabel X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai variabel Y  
 (dengan asumsi variabel bebas pertama adalah X dan variabel bebas kedua adalah Y)

(Suharsimi, 2013:213)

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 (Danang Suyoto, 2010:9). Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600 maka terjadi multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Calon Guru Program Studi Pendidikan Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (hipotesis 1) dan pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Calon Guru Program Studi Pendidikan Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (hipotesis 2). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y.

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum xy$  : jumlah produk antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

## 2) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  maupun  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Rumus yang digunakan:

$$r_{(1)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_{(2)}^2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$  : koefisien determinasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $X_1$  terhadap  $Y$

$\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $X_2$  terhadap  $Y$

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriteria  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

atau dengan rumus:

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

$r^2$  : koefisien determinasi

$r$  : koefisien korelasi

## 3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



Keterangan:

t : nilai t yang dihitung  
 r : koefisien korelasi  
 n : cacah kasus  
 $r^2$  : koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2013: 230)

Kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya 0,005 atau 5%. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

#### 4) Membuat garis regresi linear sederhana

Rumus yang digunakan:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium  
 X : prediktor  
 a : bilangan koefisien prediktor  
 K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:1)

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar

Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan analisis regresi ganda, maka diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinan, serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda ( $R$ ) antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) yaitu dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  : koefisien determinan antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$   
 $a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$   
 $\sum X_1 Y$  : jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$   
 $\sum X_2 Y$  : jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$   
 $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 2) Mencari Koefisien Determinan ( $R^2$ ) antara Kriterium  $Y$  dengan Prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  yaitu dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$  : Koefisien determinan antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$   
 $a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$   
 $\sum x_1 y$  : Jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2 y$  : Jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$   
 $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium  $Y$   
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga F garis regresi  
 $N$  : cacah kasus  
 $m$  : cacah prediktor  
 $R$  : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor  
 (Sutrisno Hadi, 2004:23)

Uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Apabila  $F_{reg}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antar variabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  5% maka pengaruh antar variabel tidak signifikan.

- 4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan:

$Y$  : kriterium  
 $X_1 X_2$  : prediktor 1 dan prediktor 2  
 $a_1$  : koefisien prediktor 1  
 $a_2$  : koefisien prediktor 2  
 $K$  : bilangan konstan (konstanta)

(Sutrisno Hadi,2004:18)

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap variabel bebas terhadap Kesiapan Mengajar untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sumbangan relatif adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif prediktor  
 $a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$   
 $\sum X_1 Y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$   
 $\sum X_2 Y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$   
 $\sum X_3 Y$  : jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$   
 $JK_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi disebut Sumbangan Efektif. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sumbangan efektif adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE\%X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SE\%X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$  : sumbangan efektif  $X_1$   
 $SE\%X_2$  : sumbangan efektif  $X_2$   
 $SR\%X_1$  : sumbangan relatif  $X_1$   
 $SR\%X_2$  : sumbangan relatif  $X_2$   
 $R^2$  : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasan. Hasil penelitian meliputi deskripsi tempat penelitian, deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis kependidikan yang beralamat di Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281. Universitas Negeri Yogyakarta yang dahulunya bernama IKIP ini memiliki visi pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Untuk merealisasikan visi tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki misi menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global; menyelenggarakan kegiatan pengabdian

dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat; serta menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki beberapa program studi kependidikan maupun non kependidikan. Salah satu program studi kependidikan yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi. Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki visi pada tahun 2019 menciptakan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, profesional dalam bidang pendidikan akuntansi dan berwawasan ekonomi kerakyatan, berjiwa wirausaha, berkepribadian luhur, serta responsif terhadap setiap perubahan sosial serta terhadap tuntutan kualitas dunia global. Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki misi menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membentuk tenaga profesional yang handal di bidang Pendidikan Akuntansi; mengembangkan sistem pendidikan yang mampu membekali lulusan dengan keahlian di bidang Pendidikan Akuntansi yang adaptif terhadap perubahan dan kemajuan pengetahuan dan teknologi, serta responsif dalam menanggapi tantangan dan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar sesuai dengan keahlian yang dimiliki; membangun budaya akademik yang mendorong tumbuhnya nurani lulusan; serta

menetapkan sistem kelembagaan dan jejaring yang menunjang fungsi Program Studi Pendidikan Akuntansi. Profil lulusan Program Studi Pendidikan Akuntansi (S1) ditentukan melalui mekanisme penggabungan visi akademik yang dilakukan dengan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities and Threats*) dan analisis kebutuhan pasar melalui *tracer* studi kepada alumni dan juga masukan dari guru, asosiasi profesi, pihak industri, *stakeholder* dan masyarakat. Mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Akuntansi diharapkan memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan, meliputi:

- a. Menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan atau akademik yang menguasai ilmu akuntansi dan teknologi.
- b. Memiliki sikap dan kemampuan tenaga kependidikan, profesional dan atau akademik, untuk mengembangkan ilmu akuntansi dan teknologi melalui kegiatan penelitian demi kepentingan pendidikan dan pengajaran dan atau untuk kepentingan pengembangan ilmu akuntansi itu sendiri.
- c. Mampu mendorong peningkatan kemampuan tenaga kependidikan, profesional dan atau akademik, untuk mengamalkan dan mengabdikan ilmu akuntansi dan keterampilan bagi kehidupan masyarakat, baik dalam pendidikan dan pengajaran maupun bidang-bidang sosial kemasyarakatan.
- d. Memiliki integritas sebagai tenaga kependidikan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian,



- kritis, demokratis, kompetitif, responsif, mengembangkan wawasan kebangsaan, mandiri, dan berjiwa *entrepreneur*.
- e. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai guru pada rumpun Ilmu Sosial, dalam arti menguasai materi sesuai dengan bidangnya, dan terampil melaksanakan proses pembelajaran secara bermakna di SMU, SMK/MAK, MA/MAK, MTs, SLTP, SLTP Terbuka atau SLTP Kecil.
  - f. Memiliki kemampuan dan keterampilan tambahan untuk bekerja di luar bidang kependidikan.
  - g. Menguasai substansi keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan itu, baik untuk kepentingan ilmu sendiri maupun untuk kepentingan pembangunan masyarakat secara umum, melalui kegiatan penelitian.
  - h. Memiliki keterampilan untuk menerapkan ilmu dan keahliannya di dalam kehidupan bermasyarakat.
  - i. Responsif dan memiliki kemampuan antisipasi terhadap setiap perubahan sosial, perkembangan ilmu, dan teknologi.

## **2. Deskripsi Data Khusus**

Data dari hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Minat menjadi Guru ( $X_1$ ) dan Praktik Pengalaman Lapangan ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu Kesiapan Mengajar(Y). Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program

Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 dengan jumlah 141 mahasiswa. Deskripsi data yang disajikan merupakan data yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata *mean*, *median*, modus, dan standardeviasi. Selain itu, juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

#### **a. Kesiapan Mengajar**

Data variabel Kesiapan Mengajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan analisis data variabel Kesiapan Mengajar dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21* diperoleh skor tertinggi 66 dan skor terendah 47; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 55,91, *Median* (Me) sebesar 54, Modus (Mo) sebesar 51 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,03.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Kesiapan Mengajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1) Menentukan Kelas Interval**

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 141 \\ &= 8,092 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

##### **2) Menghitung Rentang Kelas (*Range*)**

$$\text{Rentang Kelas (R)} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 66 - 47 = 19$$

### 3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentangkelas}}{\text{Jumlahkelasinterval}} \\ &= \frac{19}{8}\end{aligned}$$

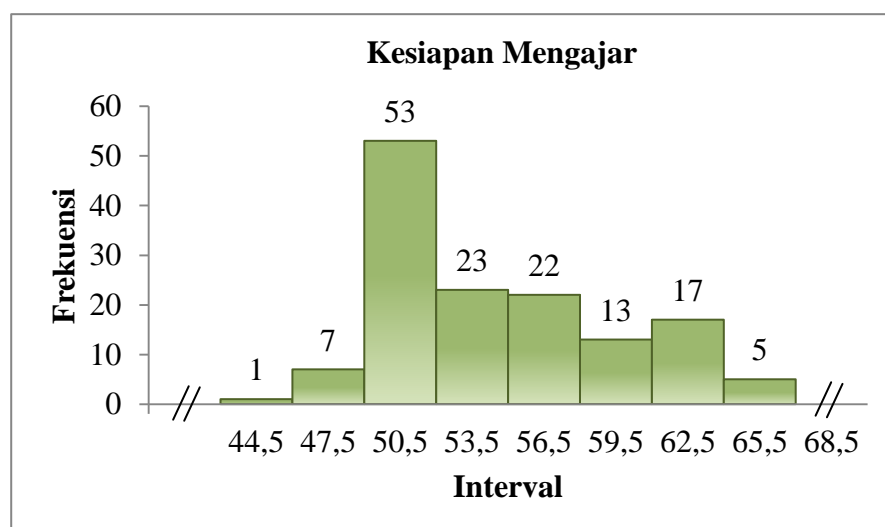
$$= 2,375 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Mengajar

No.	Interval	F	%
1.	45-47	1	0,709%
2.	48-50	7	4,965%
3.	51-53	53	37,589%
4.	54-56	23	16,312%
5.	57-59	22	15,603%
6.	60-62	13	9,220%
7.	63-65	17	12,057%
8.	66-68	5	3,546%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Kesiapan Mengajar sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Mengajar

Pengkategorian variabel Kesiapan Mengajar menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 17 \qquad \qquad \qquad M_i = \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4 \qquad \qquad \qquad SD_i = \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$$

$$X_{\min i} = 17 \times 1 = 17$$

$$X_{\max i} = 17 \times 4 = 68$$

Selanjutnya variabel Kesiapan Mengajar digolongkan kedalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan Kesiapan Mengajar didasarkan pada 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Saifuddin Azwar, 2010:109):

Tabel 10. Kategori Variabel Kesiapan Mengajar

No	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (M_i + 1,0 * SD_i)$	$X \geq 51$	Tinggi
2.	$M_i - 1,0 * SD_i \leq X < M_i + 1,0 * SD_i$	$34 \leq X < 51$	Sedang
3.	$X < (M_i - 1,0 * SD_i)$	$X < 34$	Rendah

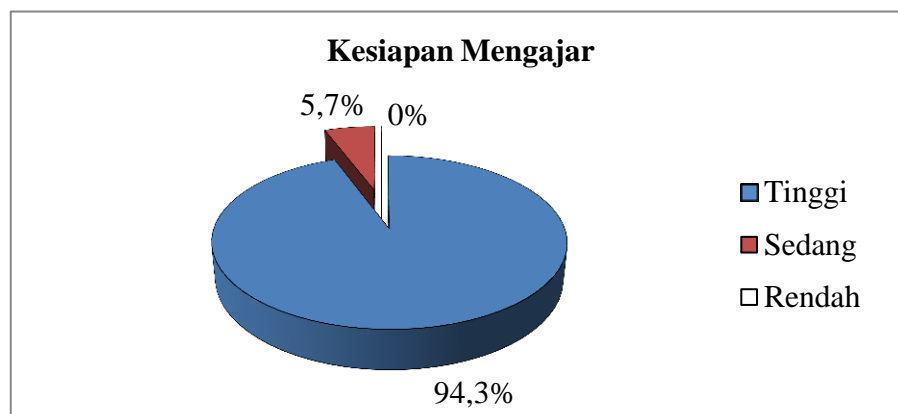
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Kesiapan Mengajar sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Mengajar

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 51$	133	94,3%	Tinggi
2.	$34 \leq X < 51$	8	5,7%	Sedang
3.	$X < 34$	0	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel Kesiapan Mengajar di atas dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Variabel Kesiapan Mengajar

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran di atas frekuensi variabel Kesiapan Mengajar pada kategori tinggi sebanyak 133 mahasiswa (94,3%), frekuensi variabel Kesiapan Mengajar pada kategori sedang sebanyak 8 mahasiswa (5,7%), dan frekuensi variabel Kesiapan Mengajar pada kategori rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kesiapan Mengajar berada pada kategori tinggi yaitu 133 mahasiswa (94,3%).

#### b. Minat menjadi Guru

Data variabel Minat menjadi Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan analisis data variabel Minat menjadi Guru dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*, maka diperoleh skor tertinggi 67 dan skor terendah 40; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 51,04, *Median* (Me) sebesar 50, Modus (Mo) sebesar 51 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,52.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Minat menjadi Guru dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 141 \\ &= 8,092 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas (R)} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 67 - 40 = 27\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

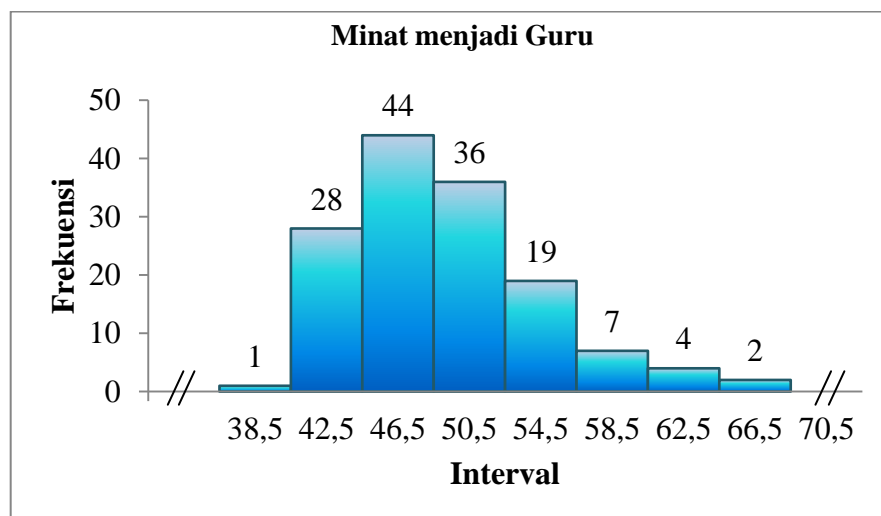
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentangkelas}}{\text{Jumlahkelasinterval}} \\ &= \frac{27}{8} \\ &= 3,375 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat menjadi Guru

No.	Interval	F	%
1.	39-42	1	0,709%
2.	43-46	28	19,858%
3.	47-50	44	31,206%
4.	51-54	36	25,532%
5.	55-58	19	13,475%
6.	59-62	7	4,965%
7.	63-66	4	2,837%
8.	67-70	2	1,418%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Minat menjadi Guru sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Minat menjadi Guru

Pengkategorian variabel Minat menjadi Guru menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 17 \qquad \text{Mi} = \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4 \qquad \text{SDi} = \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$$

$$X_{\min i} = 17 \times 1 = 17$$

$$X_{\max i} = 17 \times 4 = 68$$

Selanjutnya variabel Minat menjadi Guru digolongkan kedalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan Minat menjadi Guru didasarkan pada 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Saifuddin Azwar, 2010:109):

Tabel 13. Kategori Variabel Minat menjadi Guru

No	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (\text{Mi} + 1,0 * \text{SDi})$	$X \geq 51$	Tinggi
2.	$\text{Mi} - 1,0 * \text{SDi} \leq X < \text{Mi} + 1,0 * \text{SDi}$	$34 \leq X < 51$	Sedang
3.	$X < (\text{Mi} - 1,0 * \text{SDi})$	$X < 34$	Rendah

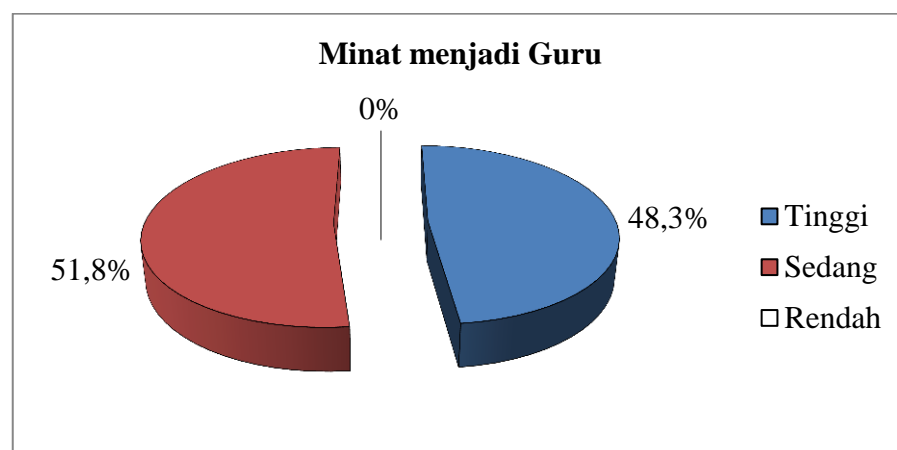
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Minat menjadi Guru sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel Minat menjadi Guru

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 51$	68	48,3%	Tinggi
2.	$34 \leq X < 51$	73	51,8%	Sedang
3.	$X < 34$	0	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel Minat menjadi Guru di atas dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Variabel Minat menjadi Guru

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran di atas frekuensi variabel Minat menjadi Guru pada kategori tinggi sebanyak 68 mahasiswa (48,2%), frekuensi variabel Minat menjadi Guru pada kategori sedang sebanyak 73 mahasiswa (51,8%), dan frekuensi variabel Minat menjadi Guru pada kategori rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Minat menjadi Guru berada pada kategori sedang yaitu 73 mahasiswa (51,8%).



### c. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Data variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan analisis data variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21*, maka diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 49; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 58,16, *Median* (Me) sebesar 57, Modus (Mo) sebesar 54 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,69.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 141 \\ &= 8,092 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

#### 2) Menghitung Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas (R)} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 72 - 49 = 23\end{aligned}$$

#### 3) Menentukan Panjang Kelas

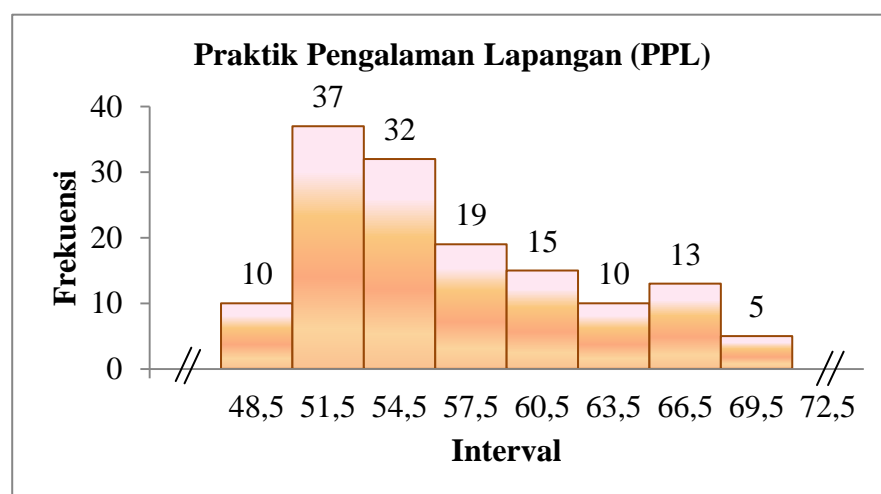
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{23}{8} \\ &= 2,875 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No	Interval	F	%
1	49-51	10	7,092%
2	52-54	37	26,241%
3	55-57	32	22,695%
4	58-60	19	13,475%
5	61-63	15	10,638%
6	64-66	10	7,092%
7	67-69	13	9,220%
8	70-72	5	3,546%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pengkategorian variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 18$$

$$M_i = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4 \qquad \text{SDi} = \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18$$

$$X_{\max i} = 18 \times 4 = 72$$

Selanjutnya variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) digolongkan kedalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) didasarkan pada 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Saifuddin Azwar, 2010: 109):

Tabel 16. Kategori Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (Mi+1,0*SDi)$	$X \geq 54$	Banyak
2.	$Mi-1,0*SDi \leq X < Mi+1,0*SDi$	$36 \leq X < 54$	Cukup
3.	$X < (Mi-1,0*SDi)$	$X < 36$	Kurang

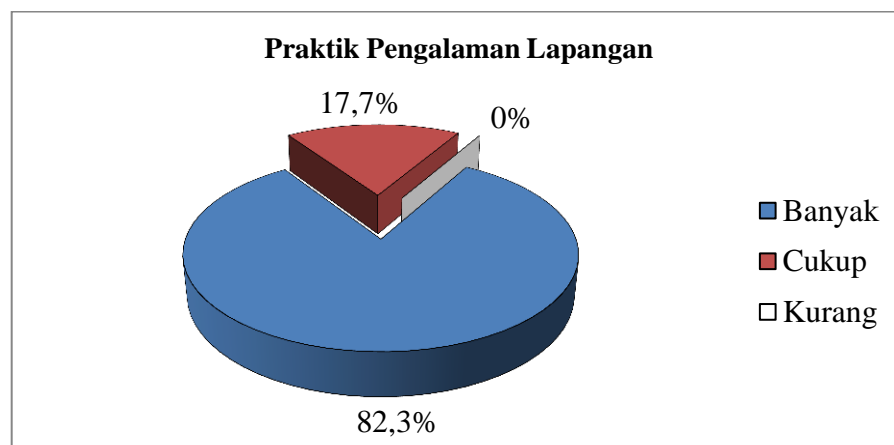
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 54$	116	82,3%	Banyak
2.	$36 \leq X < 54$	25	17,7%	Cukup
3.	$X < 36,67$	0	0%	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di atas dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran di atas frekuensi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada kategori banyak sebanyak 116 mahasiswa (82,3%), frekuensi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada kategori cukup sebanyak 25 mahasiswa (17,7%%), dan frekuensi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada kategori kurang sebanyak 0 mahasiswa (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berada pada kategori banyak yaitu 116 mahasiswa (82,3%).

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linearitas dan uji multikolinearitas.

#### a. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan

variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriteria pengujian linearitas adalah apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program komputer *SPSS Statistics 21*, hasil uji linearitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	$X_1$	Y	1,404	1,63	0,127	Linear
2.	$X_2$	Y	0,787	1,63	0,736	Linear

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Hasil uji linearitas untuk variabel  $X_1$  dengan Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,404 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,63 dengan nilai signifikansi 0,127. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,404 < 1,63$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,127 > 0,05$ ) yang berarti hubungan antara  $X_1$  dengan Y adalah linear.

Hasil uji linearitas untuk variabel  $X_2$  dengan Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,787 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,63 dengan nilai signifikansi 0,736. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,787 < 1,63$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,736 > 0,05$ ) yang berarti hubungan antara  $X_2$  dengan Y adalah linear.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis ketiga. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah apabila harga interkorelasi antar variabel bebas  $< 0,60$ . Setelah dilakukan perhitungan dengan program komputer *SPSS Statistics 21*, hasil uji linearitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Minat menjadi Guru	Praktik Pengalaman Lapangan	Kesimpulan
Minat menjadi Guru	1	0,389**	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Praktik Pengalaman Lapangan	0,389**	1	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa variabel Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing-masing memiliki koefisien korelasi sebesar 0,389. Hasil tersebut menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi masing-masing variabel kurang dari 0,60 ( $0,389 < 0,60$ ), sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

#### 4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi

ganda. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 21*. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Mod.*	$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$	$t_{hit}$	$t_{tabel}$	$r_{tabel}$	Koef	Kons.	Ket.
$X_1$	0,390	0,152	4,987	1,28758	0,1654	0,355	37,802	Positif dan Signifikan

\*) Variabel Terikat: Kesiapan Mengajar

##### 1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,355X_1 + 37,802$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,355. Hal tersebut berarti apabila nilai Minat menjadi Guru ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Kesiapan Mengajar ( $Y$ ) naik sebesar 0,355 satuan.

## 2) Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinan ( $r^2$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,390 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,152. Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Kesiapan Mengajar ( $Y$ ) yang diterangkan oleh Minat menjadi Guru ( $X_1$ ). Hal ini berarti bahwa Minat menjadi Guru berpengaruh sebesar 15,2% terhadap Kesiapan Mengajar dan terdapat 84,8% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar.

## 3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat menjadi Guru ( $X_1$ ) terhadap Kesiapan Mengajar ( $Y$ ). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji t ini



diperoleh harga  $t_{hitung}$  yang dihasilkan sebesar 4,987 sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,28758. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan dan hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak signifikan dan hipotesis ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,987 > 1,28758$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat diterima.

#### b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Mod.*	$r_{x2y}$	$r^2_{x2y}$	$t_{hit}$	$t_{tabel}$	$r_{tabel}$	Koef	Kons.	Ket.
$X_2$	0,716	0,513	12,09	1,28758	0,1654	0,632	19,129	Positif dan Signifikan

\*) Variabel Terikat: Kesiapan Mengajar

### 1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,632X_2 + 19,129$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,632. Hal tersebut berarti apabila nilai Praktik Pengalaman Lapangan ( $X_2$ ) naik satu satuan maka Kesiapan Mengajar ( $Y$ ) naik sebesar 0,632 satuan.

### 2) Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinan ( $r^2$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,716 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,513. Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Kesiapan Mengajar ( $Y$ ) yang diterangkan oleh Praktik Pengalaman Lapangan ( $X_2$ ). Hal ini berarti bahwa Praktik Pengalaman Lapangan berpengaruh sebesar 51,3% terhadap Kesiapan Mengajar dan terdapat 48,7% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar.

### 3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Mengajar ( $Y$ ). Hipotesis yang diuji terdapat

pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji  $t$  ini diperoleh harga  $t_{hitung}$  yang dihasilkan sebesar 12,09 sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,28758. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan dan hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan dan hipotesis ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $12,09 > 1,28758$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat diterima.

### c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan teknik analisis regresi ganda. Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Mod.*	Koef	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	$F_{hit}$	$F_{tabel}$	Kons.	Ket.
$X_1$	0,119	0,726	0,527	76,936	3,062	15,651	Positif dan Signifikan
$X_2$	0,587						

\*) Variabel Terikat: Kesiapan Mengajar

#### 1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,119X_1 + 0,587X_2 + 15,651$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  bernilai positif sebesar 0,119 yang berarti apabila nilai Minat menjadi Guru ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka Kesiapan Mengajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,119 satuandengan asumsi Praktik Pengalaman Lapangan ( $X_2$ ) tetap. Koefisien  $X_2$  bernilai positif sebesar 0,587 yang berarti apabila Praktik Pengalaman Lapangan ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka Kesiapan Mengajar ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,587 satuan dengan asumsi Minat menjadi Guru ( $X_1$ ) tetap.

#### 2) Koefisien Korelasi ( $R$ ) dan Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 21* menunjukkan koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,726 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ )

sebesar 0,527. Hal ini berarti bahwa Minat menjadi Guru ( $X_1$ ) dan Praktik Pengalaman Lapangan ( $X_2$ ) berpengaruh sebesar 52,7% terhadap Kesiapan Mengajar ( $Y$ ), sedangkan 47,3% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3) Pengujian Signifikan dengan Uji F

Pengujian signifikan dengan uji F digunakan untuk mengetahui keberartian variabel Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji F ini diperoleh harga  $F_{hitung}$  yang dihasilkan sebesar 76,936 sedangkan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,062. Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel berpengaruh signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka variabel tidak berpengaruh signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $76,936 > 3,602$ ), sehingga Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-

sama memiliki pengaruh positif terhadap Kesiapan Mengajar. Jadi, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat diterima.

#### 4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan) terhadap Kesiapan Mengajar. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Minat menjadi Guru ( $x_1$ )	15,04%	7,93%
2.	Praktik Pengalaman Lapangan ( $X_2$ )	84,96%	44,77%
Total		100%	52,70%

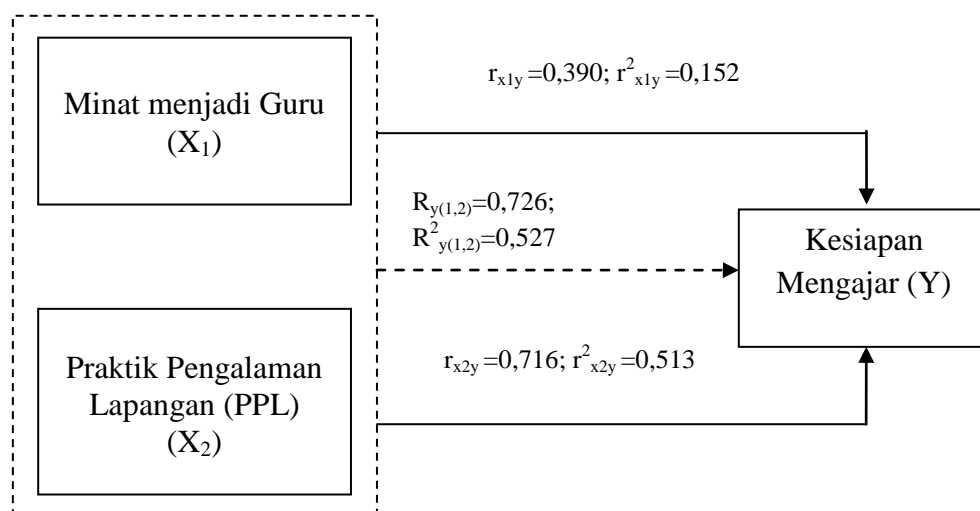
Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Minat menjadi Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 15,04% dan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 84,96%.

Sumbangan efektif variabel Minat menjadi Guru sebesar 7,93% dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 52,70%. Sumbangan efektif total sebesar 52,70% yang berarti variabel Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 52,70%, sedangkan 47,30% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

→ : Pengaruh parsial *variable independent* Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap *variable dependent* yaitu Kesiapan Mengajar.

--> : Pengaruh bersama antara Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar.

# **1. Pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,390 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar yang berarti bahwa semakin tinggi Minat menjadi Guru maka semakin tinggi pula Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,987 yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,28758. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,987 > 1,28758$ ), sehingga variabel Minat menjadi Guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Mengajar. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar



Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Mulyasa (2007:20) menyebutkan kesiapan mengajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri manusia yang salah satunya adalah minat. Slameto (2010:180) mengungkapkan bahwa minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Minat merupakan hal yang menentukan mahasiswa siap untuk menjadi seorang guru. Dengan memiliki minat yang telah tumbuh dalam dirinya dan motivasi penuh untuk menjadi seorang guru yang kegiatan utamanya adalah mendidik dan mengajar maka mahasiswa calon guru akan bersungguh-sungguh mempelajari dan akan terus mengembangkan keterampilan dan kemampuannya untuk meraih kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sehingga mahasiswa menjadi lebih siap untuk menjadi guru dan menekuni profesi guru. Ketika mahasiswa memiliki minat menjadi seorang guru yang didukung oleh berbagai kemampuan dan keterampilan yang telah dimiliki dan dikembangkannya maka kesiapan mengajar mahasiswa pun menjadi lebih tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunnita Ayuni (2013) mengenai “Pengaruh Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa

Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,446 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 ( $5,446 > 2,00$ ) dengan taraf signifikansi 5%. Selain itu, penelitian ini selaras pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani Saputra (2013) dengan judul “Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,410 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang memiliki nilai sebesar 0,180 ( $0,410 > 0,180$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil koefisien korelasi yang positif di atas menunjukkan bahwa arah hubungan yang berbanding lurus antara Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar. Minat

mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang berjumlah 141 mahasiswa dari yang semula masuk ke Program Studi Pendidikan Akuntansi sama sekali tidak berminat untuk menjadi seorang guru Akuntansi, tetapi setelah mengikuti perkuliahan dan mendapatkan bekal keterampilan dan pengetahuan mengenai profesi guru, secara perlahan-lahan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru Akuntansi tumbuh dan mahasiswa menjadi lebih siap untuk mengajar di sekolah ketika telah selesai menyelesaikan kuliah, sehingga semakin tinggi Minat mahasiswa pendidikan Akuntansi untuk menjadi guru, maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Mengajar mahasiswa.

## **2. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,716 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,513. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar yang berarti bahwa semakin banyak Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diperoleh mahasiswa maka semakin tinggi pula Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$

sebesar 12,090 yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,28758. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $12,090 > 1,28758$ ), sehingga variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Mengajar. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat paratim penyusun buku panduan PPL UNY (2014:6) yang mengungkapkan bahwa program PPL merupakan suatu program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa kependidikan sebagai mahasiswa calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Dalam program ini mahasiswa mendapatkan bekal bagaimana menjadi seorang guru baik dalam teoritis maupun praktik. Mahasiswa dibekali berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, seperangkat latihan keterampilan keguruan, dan belajar pula bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di universitas dan mengembangkan sikap keguruannya di sekolah. Dengan adanya bekal berupa pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maka mahasiswa menjadi siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani Saputra (2013) dengan judul “Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,498 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 0,180 ( $0,498 > 0,180$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil koefisien korelasi yang positif di atas menunjukkan bahwa arah hubungan yang berbanding lurus antara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah lulus dalam mata kuliah *micro teaching* (PPL I) maka dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman di sekolah (PPL II). Ketika melaksanakan PPL di sekolah, mahasiswa dituntut untuk mengajar selayaknya guru yang profesional dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang telah diperoleh ketika *micro teaching*. Dengan adanya

Praktik Pengalaman ini mahasiswa mendapatkan pengalaman dan merasakan bagaimana menjadi seorang guru yang sebenarnya serta mengembangkan keterampilan mengajarnya, sehingga Kesiapan Mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semakin tinggi. Dengan demikian maka semakin banyak Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diperoleh mahasiswa pendidikan Akuntansi, maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Mengajar mahasiswa.

### **3. Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,726 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,527. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berarti bahwa semakin tinggi Minat menjadi Guru dan semakin banyak Pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diperoleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan uji

signifikansi dengan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 76,936 yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,062. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $76,936 > 3,062$ ), sehingga variabel Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Mengajar. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sumbangan relatif (SR) variabel Minat menjadi Guru sebesar 15,04% dan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 84,96%, total yang diperoleh dari sumbangan relatif sebesar 100%. Sumbangan efektif (SE) variabel Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar sebesar 7,93% dan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 44,77%, sedangkan 47,30% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Mulyasa (2007:20) yang menyebutkan bahwa kesiapan mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor dari dalam yang mempengaruhi kesiapan mengajar salah satunya adalah minat yang dalam hal ini adalah minat untuk menjadi seorang guru, sedangkan faktor

dari luarnya adalah pengalaman praktik lapangan. Mahasiswa calon guru yang berminat menjadi seorang guru akan berusaha keras untuk menjadi seperti apa yang diminatinya tersebut sehingga timbullah kegiatan-kegiatan serta sikap yang tidak disadari maupun disadari akan mengarah pada bagaimana pencapaian kompetensi serta indikator bagaimana menjadi seorang guru yang seharusnya. Selanjutnya, dengan adanya PPL mahasiswa diberikan bekal mengenai keterampilan dasar mengajar, seperangkat pelatihan untuk menerapkan keterampilan mengajar yang telah diperolehnya, serta menerapkan secara langsung keterampilan mengajarnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani Saputra (2013) dengan judul “Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan signifikan antara Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,532 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,107.

Berdasarkan persamaan regresi juga diperoleh koefisien regresi kedua variabel, yaitu Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang positif yang berarti arah hubungan kedua variabel



ini adalah berbanding lurus. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah memiliki minat untuk menjadi seorang guru Akuntansi dan memiliki bekal keterampilan serta pengalaman mengajar yang dimilikinya selama mengikuti PPL baik *micro teaching* maupun PPL II, maka kesiapan mahasiswa untuk mengajar di sekolah kelas juga semakin tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi Minat menjadi Guru dan banyaknya Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) maka akan semakin tinggi Kesiapan Mengajar yang dimiliki mahasiswa.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Disadari bahwa faktor yang mempengaruhi Kesiapan Mengajar sangat banyak, sementara penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 7,93% untuk variabel Minat menjadi Guru dan 44,77% untuk variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga masih tersisa 47,30% dari variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket, walaupun dianggap responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tetapi pada kenyataannya masih sulit untuk dikontrol.

Teknik pengumpulan data lainnya yang dapat digunakan adalah metode wawancara atau *interview*, karena jawaban yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam, namun memerlukan waktu yang lama dan harus memikirkan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan responden.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,390, koefisien determinan( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,152 dan  $t_{hitung}$  4,987 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,28758 ( $4,987 > 1,28758$ ) pada taraf signifikansi 5% serta model regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 0,355X_1 + 37,802$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,716, koefisien determinan ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,513 dan  $t_{hitung}$  12,090 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,28758 ( $12,090 > 1,28758$ ) pada taraf signifikansi 5% serta model regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 0,632X_2 + 19,129$ .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan

Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda bahwa koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,726, koefisien determinan sebesar ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,527 dan  $F_{hitung}$  76,936 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,062 pada taraf signifikansi 5% dan model regresi ganda yang terbentuk adalah  $Y = 0,119X_1 + 0,587X_2 + 15,651$ . Sumbangan relatif Minat menjadi Guru sebesar 15,04% dan sumbangan efektif sebesar 7,93%. Sumbangan Relatif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 84,96% dan sumbangan efektif sebesar 44,77%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat menjadi Guru pada diri mahasiswa maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Mengajar yang dimiliki mahasiswa tersebut, sebaliknya apabila Minat menjadi Guru pada diri mahasiswa rendah maka Kesiapan Mengajar mahasiswa juga semakin rendah.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar

Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Kesiapan Mengajar pada diri mahasiswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan pengalaman mengajar yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila semakin banyak Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maka semakin tinggi pula Kesiapan Mengajar mahasiswa.

3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan atau acuan bahwa Minat menjadi Guru yang tumbuh dari dalam diri mahasiswa calon guru akan meningkatkan Kesiapan Mengajar pada mahasiswa dengan diikuti banyaknya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimiliki. Semakin tinggi Minat menjadi Guru ditambah dengan banyaknya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimiliki mahasiswa calon guru maka Kesiapan Mengajar mahasiswa akan semakin tinggi.

### C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Kesiapan Mengajar, diketahui bahwa butir pernyataan nomor 4 (saya akan menerapkan metode pembelajaran yang selalu sama dalam setiap materi yang saya ajarkan) memiliki skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa mempelajari kembali mengenai macam-macam metode pembelajaran agar apabila kelak menjadi seorang guru dalam melakukan pembelajaran tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton dalam setiap materinya. Penggunaan metode yang bervariasi akan lebih membangkitkan semangat siswa dalam melakukan proses belajar di sekolah dan siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Akan tetapi, penggunaan metode pembelajaran tidak boleh sembarangan, harus memperhatikan kondisi siswa, materi pembelajaran, dan waktu yang digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Minat menjadi Guru, diketahui bahwa butir pernyataan nomor 12 (saya sudah bercita-cita ingin menjadi guru sejak saya duduk di bangku sekolah) memiliki skor jawaban yang paling rendah. Hal ini

berarti menjadi seorang guru bukanlah cita-cita dan keinginan sejak di sekolah. Jadi, dalam hal ini mahasiswa sebaiknya memantapkan niat mereka untuk menjadi seorang guru dengan berbagai cara seperti mengenal lebih jauh tentang profesi guru, mencari tahu informasi mengenai profesi keguruan, serta mencari banyak pengalaman dalam hal mengajar.

- c. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diketahui bahwa butir pernyataan nomor 10 (saya merasa belum mampu untuk menggunakan media selain buku) memiliki skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa mulai berinovasi dalam membuat media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah yang tidak hanya berupa media buku saja, masih banyak media-media pembelajaran lain seperti *power point*, teka teki, monopoli, *video*, dan lain sebagainya. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sumbangan efektif yang diberikan oleh kedua

variabel adalah sebesar 52,70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), namun masih terdapat 47,30% variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kesiapan Mengajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Mengajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anonim. (2015). "Mendikbud: Uji Kompetensi Guru Memprihatinkan. Tersedia di <http://news.okezone.com/read/2015/07/01/65/1174544/mendikbud-uji-kompetensi-guru-memprihatinkan> diakses pada tanggal 24 September 2015.
- Asril Zainal. (2011). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjend. Pendidikan Dsar dan Menengah.
- . (2005). *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- E. Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . (2007). *Menjadi Guru Profesional Merupakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hendra Surya. (2003). *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jalalludin dan Adsullah Idi. (2012). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

- Marno dan M. Idris. (2014). *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Martin Handoko. (2003). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhammad Ghani Saputra. (2013). Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Safari. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Manajemen Pengajaran, Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro*. PP PPL & PKL UNY.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Panduan PPL/Magang III*. PP PPL & PKL UNY.

- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yunita Ayuni. (2013). Pengaruh Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

# LAMPIRAN



## **UJI COBA INSTRUMEN**

### **Angket Uji Coba Instrumen**

Kepada

Yth. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Angkatan 2012 FE UNY

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya meminta kerelaan dan kesediaan saudara/saudari untuk mengisi angket uji coba ini dengan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Data yang saudara/saudari berikan saya jaga kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai akademik anda. Untuk itu saya berharap saudara/saudari dapat memberikan jawaban dengan jujur, sesuai dengan keadaan diri saudara/saudari.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Istiana Dewi Kurniasari

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Nama :

NIM :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia meliputi SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

#### 1. Angket Kesiapan Mengajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar saya akan merancang pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari				
2.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat				
3.	Dalam proses belajar mengajar saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik dapat memahami dan tidak bosan				
4.	Saya akan menerapkan metode pembelajaran yang selalu sama dalam setiap materi yang saya ajarkan				
5.	Saya akan mengembangkan silabus dan RPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Menurut saya memahami karakteristik peserta didik dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar				
7.	Saya akan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pengelolaan proses pembelajaran				
8.	Saya akan menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik				
9.	Saya akan memberi kesempatan kepada peserta didik agar belajar mandiri				
10.	Saya akan memfasilitasi peserta didik dengan menggunakan media untuk mengembangkan berbagai potensi akademiknya				
11.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang saya buat karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				
12.	Saya akan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman yang peserta didik				
13.	Saya akan mengadakan ulangan atau tes pada setiap kompetensi dasar materi yang telah dipelajari				
14.	Saya akan melakukan <i>remidial teaching</i> apabila ada peserta didik yang nilai tesnya di bawah KKM				
15.	Saya akan meminta pendapat peserta didik di akhir semester mengenai metode pembelajaran yang sudah diterapkan selama pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya				
16.	Selain melakukan evaluasi yang berkaitan dengan aspek kognitif, saya juga akan melakukan evaluasi aspek afektif dan psikomotorik				
17.	Saya akan meng- <i>update</i> pengetahuan yang saya miliki karena saya merupakan sumber belajar bagi peserta didik				
18.	Saya akan memberikan tugas-tugas sekolah kepada peserta didik agar mereka terlatih untuk memecahkan masalah				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Dalam pembelajaran saya akan meminta peserta didik untuk aktif menyampaikan pendapat agar mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga dapat mengaktualisasi dirinya				
20.	Saya akan mengarahkan peserta didik untuk saling berinteraksi dan mampu bekerja sama satu sama lain melalui tugas kelompok				

## 2. Angket Minat menjadi Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyempatkan diri untuk mengikuti seminar-seminar dengan tema yang berkaitan dengan profesi keguruan				
2.	Saya berusaha mengumpulkan artikel dan informasi dunia pendidikan dari berbagai media				
3.	Saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru dari berbagai media				
4.	Saya paham bahwa peran guru tidak hanya mentransfer ilmu tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan				
5.	Saya tidak senang dengan profesi guru karena tugasnya berat dan gajinya hanya sedikit				
6.	Saya senang pada profesi guru karena guru memiliki kewibawaan yang lebih dibandingkan dengan profesi lain				
7.	Saya senang menjadi guru karena guru adalah profesi yang mulia				
8.	Bagi saya, tantangan untuk memunculkan bakat dari setiap peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru				
9.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus meng-update ilmu dan pengetahuannya				
10.	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian dari pemerintah karena peran strategisnya sebagai pencetak penerus bangsa				
11.	Saya memperhatikan cara guru mendidik dalam proses pembelajaran di beberapa kesempatan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12.	Saya prihatin dengan keadaan guru honorer yang terkadang tidak mendapatkan penghargaan setimpal dengan kerja kerasnya				
13.	Saya masuk di Program Studi kependidikan/keguruan karena keinginan saya untuk menjadi seorang guru				
14.	Saya sudah bercita-cita ingin menjadi guru sejak saya duduk di bangku sekolah				
15.	Saya memilih profesi guru karena dorongan dari berbagai anggota keluarga saya yang berprofesi sebagai guru				
16.	Saya menjadi tutor di lembaga bimbingan belajar/privat agar saya terbiasa menghadapi peserta didik				
17.	Saya akan lebih mendalami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional				
18.	Apapun pendapat orang tentang profesi guru, saya akan tetap menjadi guru				
19.	Saya tetap akan memilih profesi guru meskipun ada larangan memiliki profesi lainnya selain guru (rangkap jabatan)				
20.	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi di masa mendatang				

### 3. Angket Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mempelajari lagi materi yang akan saya sampaikan pada peserta didik				
2.	Saya menyiapkan model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan				
3.	Saya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar				
4.	Sebelum menyampaikan materi di kelas, saya mengkonsultasikan bahan ajar dengan guru pembimbing				
5.	Saya menyampaikan materi pembelajaran secara urut, runtut, dan menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh peserta didik				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Saya memberikan pujian apabila peserta didik menjawab pertanyaan untuk memotivasi mereka				
7.	Saya memberikan kesempatan bertanya dan mengeluarkan pendapat kepada peserta didik mengenai materi pelajaran				
8.	Saya menjelaskan materi sampai peserta didik jelas				
9.	Saya memberikan tes kepada peserta didik sebelum pelajaran diakhiri				
10.	Saya melakukan remidi bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan				
11.	Saya mengevaluasi penyebab nilai rendah yang dicapai peserta didik				
12.	Saya merasa belum mampu untuk menggunakan media selain buku				
13.	Saya memberikan contoh konkrit disekitar peserta didik agar lebih mudah menerima materi				
14.	Saya menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan materi agar peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran				
15.	Selain menggunakan media buku, saya juga menggunakan media lain seperti <i>power poin</i> , video yang berkaitan dengan materi dan media lain yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari materi yang diajarkan				
16.	Selain melakukan praktik mengajar, saya juga membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan analisis hasil ulangan harian peserta didik				
17.	Saya membuat agenda mengajar selama melaksanakan praktik mengajar di kelas				
18.	Saya tidak membuat analisis butir soal ulangan karena menurut saya itu tidak begitu penting				
19.	Apabila tidak ada jam mengajar, saya meluangkan waktu untuk pergi ke perpustakaan untuk membantu pegawai perpustakaan dalam menginventarisasi buku-buku perpustakaan				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
20.	Saya turut serta membantu guru dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler dan pramuka di sekolah				
21.	Saya mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin maupun upacara bendera hari besar nasional di sekolah/lembaga mitra				
22.	Saya tidak melakukan dan mengikuti kegiatan apapun di sekolah selain kegiatan praktik mengajar di dalam kelas				



## A. Tabel Data Uji Coba Instrumen

### 1. Data Kesiapan Mengajar

No.	Nama	Butir Pernyataan																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Almar'atus S	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
2.	Annisa SR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	63
3.	Asterina Bella	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
4.	Astiti Swanitarini	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	72
5.	Ayu K	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	67
6.	Febrika	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	75
7.	Ferbyana R	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
8.	Deviani Ismandari	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
9.	Dibyo Waskito	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	78
10.	Ely Corina D	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	73
11.	Erni S	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12.	Hanna Ria	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	69
13.	Heni Novita G	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	64
14.	Indah Sri U	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
15.	Lili	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	65
16.	Marsilah	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
17.	Meilina	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	71
18.	Moch Yusuf W	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	69

No.	Nama	Butir Pernyataan																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
19.	M. Yusuf	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	69
20.	Nur Aidha	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
21.	Nur Latiffah R	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	68
22.	Puji Astuti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
23.	Raha S. H	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	63
24.	Ramli N	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
25.	Retno Parwati	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	65
26.	Satrio Wijoyo	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
27.	Sugeng Tri W	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69
28.	Susanti	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68
29.	Yusron	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
30.	Zahbiadina	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66

## 2. Data Minat menjadi Guru

No.	Nama	Butir Pernyataan																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Almar'atus S	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	69
2.	Annisa SR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	59
3.	Asterina Bella	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4.	Astiti Swanitarini	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	68
5.	Ayu K	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	62
6.	Febrika	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	68
7.	Ferbyana R	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	60
8.	Deviani Ismandari	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
9.	Dibyo Waskito	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	75
10.	Ely Corina D	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
11.	Erni S	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
12.	Hanna Ria	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	64
13.	Heni Novita G	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	61
14.	Indah Sri U	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	75
15.	Lili	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	59
16.	Marsilah	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	70
17.	Meilina	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	66
18.	Moch Yusuf W	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	68
19.	M. Yusuf	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	70
20.	Nur Aidha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	61



No.	Nama	Butir Pernyataan																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21.	Nur Latiffah R	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	63
22.	Puji Astuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
23.	Raka S. H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
24.	Ramli N	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	64
25.	Retno Parwati	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
26.	Satrio Wijoyo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	60
27.	Sugeng Tri W	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	65
28.	Susanti	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
29.	Yusron	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	69
30.	Zahbiadina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	59

### 3. Data Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No.	Nama	Butir Pernyataan																						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1.	Almar'atus S	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
2.	Annisa SR	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	81
3.	Asterina Bella	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	80
4.	Astiti Swanitarini	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	79
5.	Ayu K	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	75
6.	Febrika	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	82
7.	Ferbyana R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
8.	Deviani Ismandari	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	72
9.	Dibyo Waskito	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	72
10.	Ely Corina D	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	73
11.	Erni S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
12.	Hanna Ria	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	76
13.	Heni Novita G	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	68
14.	Indah Sri U	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	81
15.	Lili	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	65
16.	Marsilah	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	80
17.	Meilina	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	80
18.	Moch Yusuf W	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	73
19.	M. Yusuf	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	73
20.	Nur Aidha	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	72

No.	Nama	Butir Pernyataan																						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
21.	Nur Latiffah R	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	70
22.	Puji Astuti	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	75
23.	Raka S. H	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
24.	Ramli N	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	68
25.	Retno Parwati	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	78
26.	Satrio Wijoyo	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	69
27.	Sugeng Tri W	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81
28.	Susanti	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	72
29.	Yusron	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75
30.	Zahbiadina	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	78

## B. Uji Validitas Instrumen

### 1. Kesiapan Mengajar

	Total			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	.399*	.029	30	Valid
Item_2	.563**	.001	30	Valid
Item_3	.372*	.043	30	Valid
Item_4	.399*	.029	30	Valid
Item_5	.626**	.000	30	Valid
Item_6	.507**	.004	30	Valid
Item_7	.531**	.003	30	Valid
Item_8	.586**	.001	30	Valid
Item_9	.297	.111	30	Tidak Valid
Item_10	.603**	.000	30	Valid
Item_11	.,561**	.001	30	Valid
Item_12	.306	.100	30	Tidak Valid
Item_13	.503**	.005	30	Valid
Item_14	.685**	.000	30	Valid
Item_15	.297	.111	30	Tidak Valid
Item_16	.629**	.000	30	Valid
Item_17	.528**	.003	30	Valid
Item_18	.712**	.000	30	Valid
Item_19	.396*	.030	30	Valid
Item_20	.551**	.002	30	Valid

## 2. Minat menjadi Guru

	Total			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	.246	.191	30	Tidak Valid
Item_2	.439*	.015	30	Valid
Item_3	.560**	.001	30	Valid
Item_4	.585**	.001	30	Valid
Item_5	.417*	.022	30	Valid
Item_6	.448*	.013	30	Valid
Item_7	.513**	.004	30	Valid
Item_8	.662**	.000	30	Valid
Item_9	.555**	.001	30	Valid
Item_10	.519**	.003	30	Valid
Item_11	.492**	.006	30	Valid
Item_12	.167	.379	30	Tidak Valid
Item_13	.595**	.001	30	Valid
Item_14	.693**	.000	30	Valid
Item_15	.464**	.010	30	Valid
Item_16	.071	.710	30	Tidak Valid
Item_17	.753**	.000	30	Valid
Item_18	.546**	.002	30	Valid
Item_19	.585**	.001	30	Valid
Item_20	.367*	.046	30	Valid

### 3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

	Total			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	.533**	.002	30	Valid
Item_2	.467**	.009	30	Valid
Item_3	.646**	.000	30	Valid
Item_4	.492**	.006	30	Valid
Item_5	.399*	.029	30	Valid
Item_6	.489**	.006	30	Valid
Item_7	.423*	.020	30	Valid
Item_8	.320	.085	30	Tidak Valid
Item_9	.501**	.005	30	Valid
Item_10	.466**	.009	30	Valid
Item_11	.269	.150	30	Tidak Valid
Item_12	.674**	.000	30	Valid
Item_13	.413*	.023	30	Valid
Item_14	.460*	.011	30	Valid
Item_15	.545**	.002	30	Valid
Item_16	.818**	.000	30	Valid
Item_17	.798**	.000	30	Valid
Item_18	.317	.087	30	Tidak Valid
Item_19	.431*	.018	30	Valid
Item_20	.099	.601	30	Tidak Valid
Item_21	.502**	.005	30	Valid
Item_22	.523**	.003	30	Valid

### C. Uji Reliabilitas Instrumen

#### 1. Kesiapan Mengajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	20

#### 2. Minat menjadi Guru

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	20

### 3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

**Case Processing Summary**

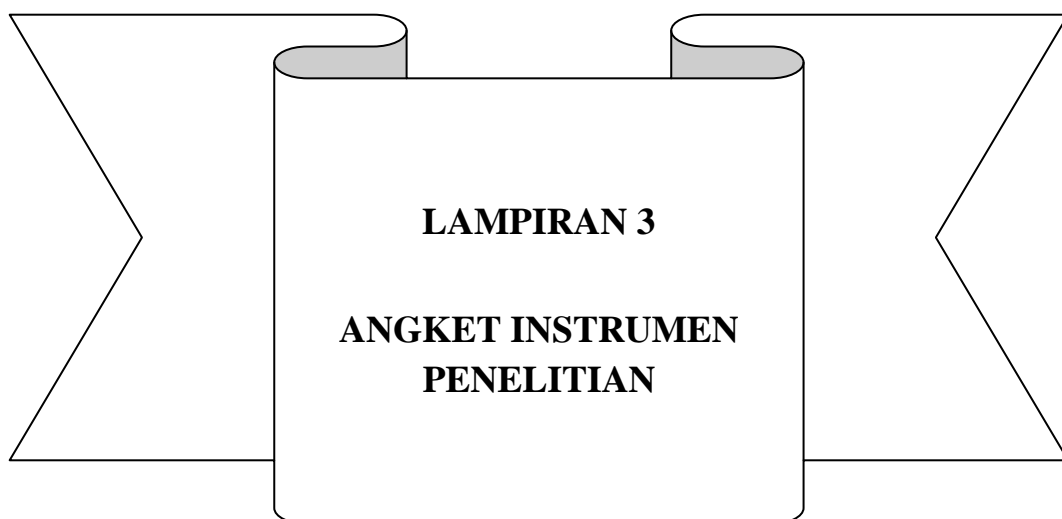
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	22





## **ANGKET PENELITIAN**

Kepada

Yth. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Angkatan 2012 FE UNY

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya meminta kerelaan dan kesediaan saudara/saudari untuk mengisi angket penelitian ini dengan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Data yang saudara/saudari berikan saya jaga kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai akademik anda. Untuk itu saya berharap saudara/saudari dapat memberikan jawaban dengan jujur, sesuai dengan keadaan diri saudara/saudari.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Istiana Dewi Kurniasari

### ANGKET PENELITIAN

Nama :

NIM :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia meliputi SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

#### 1. Angket Kesiapan Mengajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar saya akan merancang pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari				
2.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat				
3.	Dalam proses belajar mengajar saya akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik dapat memahami dan tidak bosan				
4.	Saya akan menerapkan metode pembelajaran yang selalu sama dalam setiap materi yang saya ajarkan				
5.	Saya akan mengembangkan silabus dan RPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran saya				
6.	Menurut saya memahami karakteristik peserta didik dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Saya akan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pengelolaan proses pembelajaran				
8.	Saya akan menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik				
9.	Saya akan memfasilitasi peserta didik dengan menggunakan media untuk mengembangkan berbagai potensi akademiknya				
10.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang saya buat karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				
11.	Saya akan mengadakan ulangan atau tes pada setiap kompetensi dasar materi yang telah dipelajari				
12.	Saya akan melakukan <i>remidial teaching</i> apabila ada peserta didiknya yang nilai tesnya di bawah KKM				
13.	Selain melakukan evaluasi yang berkaitan dengan aspek kognitif, saya juga akan melakukan evaluasi aspek afektif dan psikomotorik				
14.	Saya akan meng- <i>update</i> pengetahuan yang saya miliki karena saya merupakan sumber belajar bagi peserta didik				
15.	Saya akan memberikan tugas-tugas sekolah kepada peserta didik agar mereka terlatih untuk memecahkan masalah				
16.	Dalam pembelajaran saya akan meminta peserta didik untuk aktif menyampaikan pendapat agar mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga dapat mengaktualisasi dirinya				
17.	Saya akan mengarahkan peserta didik untuk saling berinteraksi dan mampu bekerja sama satu sama lain melalui tugas kelompok				

## 2. Angket Minat menjadi Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mengumpulkan artikel dan informasi dunia pendidikan dari berbagai media				

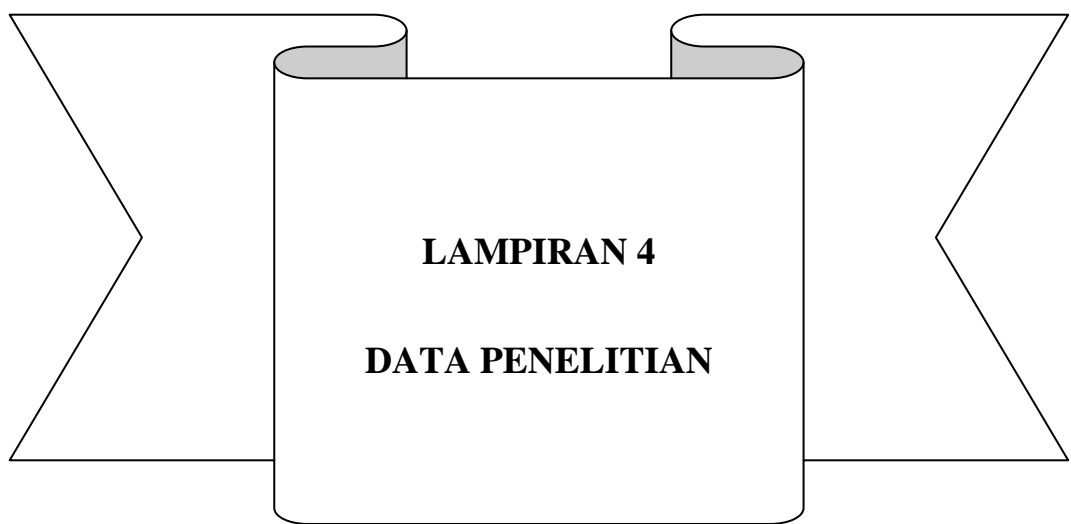
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2.	Saya berusaha mencari informasi mengenai profesi guru dari berbagai media				
3.	Saya paham bahwa peran guru tidak hanya mentransfer ilmu tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan				
4.	Saya tidak senang dengan profesi guru karena tugasnya berat dan gajinya hanya sedikit				
5.	Saya senang pada profesi guru karena guru memiliki kewibawaan yang lebih dibandingkan dengan profesi lain				
6.	Saya senang menjadi guru karena guru adalah profesi yang mulia				
7.	Bagi saya, tantangan untuk memunculkan bakat dari setiap peserta didik menimbulkan ketertarikan tersendiri terhadap profesi guru				
8.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus meng- <i>update</i> ilmu dan pengetahuannya				
9.	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian dari pemerintah karena peran strategisnya sebagai pencetak penerus bangsa				
10.	Saya memperhatikan cara guru mendidik dalam proses pembelajaran di beberapa kesempatan				
11.	Saya masuk di Program Studi kependidikan/keguruan karena keinginan saya untuk menjadi seorang guru				
12.	Saya sudah bercita-cita ingin menjadi guru sejak saya duduk di bangku sekolah				
13.	Saya memilih profesi guru karena dorongan dari berbagai anggota keluarga saya yang berprofesi sebagai guru				
14.	Saya akan lebih mendalami kompetensi keguruan karena saya ingin menjadi guru yang profesional				
15.	Apapun pendapat orang tentang profesi guru, saya akan tetap menjadi guru				
16.	Saya tetap akan memilih profesi guru meskipun ada larangan memiliki profesi lainnya selain guru (rangkap jabatan)				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Saya yakin profesi guru akan menjamin kehidupan saya dari segi ekonomi di masa mendatang				

### 3. Angket Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mempelajari lagi materi yang akan saya sampaikan pada peserta didik				
2.	Saya menyiapkan model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan				
3.	Saya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar				
4.	Sebelum menyampaikan materi di kelas, saya mengkonsultasikan bahan ajar dengan guru pembimbing				
5.	Saya menyampaikan materi pembelajaran secara urut, runtut, dan menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh peserta didik				
6.	Saya memberikan pujian apabila peserta didik menjawab pertanyaan untuk memotivasi mereka				
7.	Saya memberikan kesempatan bertanya dan mengeluarkan pendapat kepada peserta didik mengenai materi pelajaran				
8.	Saya memberikan tes kepada peserta didik sebelum pelajaran diakhiri				
9.	Saya melakukan remidi bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan				
10.	Saya merasa belum mampu untuk menggunakan media selain buku				
11.	Saya memberikan contoh konkrit disekitar peserta didik agar lebih mudah menerima materi				
12.	Saya menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan materi agar peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Selain menggunakan media buku, saya juga menggunakan media lain seperti <i>power poin</i> , video yang berkaitan dengan materi dan media lain yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari materi yang diajarkan				
14.	Selain melakukan praktik mengajar, saya juga membuat kisi-kisi soal ulangan harian dan analisis hasil ulangan harian peserta didik				
15.	Saya membuat agenda mengajar selama melaksanakan praktik mengajar di kelas				
16.	Apabila tidak ada jam mengajar, saya meluangkan waktu untuk pergi ke perpustakaan untuk membantu pegawai perpustakaan dalam menginventarisasi buku-buku perpustakaan				
17.	Saya mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin maupun upacara bendera hari besar nasional di sekolah/lembaga mitra				
18.	Saya tidak melakukan dan mengikuti kegiatan apapun di sekolah selain kegiatan praktik mengajar di dalam kelas				





Data Kesiapan Mengajar																		
No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
2.	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	56
4.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	55
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	62
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
8.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
9.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	59
10.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
11.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	63
12.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	60
13.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	55
14.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
15.	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
16.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
17.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	64
18.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	60
19.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	58
20.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	58
21.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
22.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	54
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
24.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
26.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
29.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
30.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
31.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	56
32.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
33.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
34.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
35.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
36.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
37.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
38.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
39.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	49
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
42.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	59
43.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
44.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	64
45.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64
46.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	62
47.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
48.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
49.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	61
50.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	54
51.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
52.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
53.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	57
54.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	58
55.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	62
56.	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	59
57.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
58.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	54
59.	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
60.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
61.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
62.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	59
63.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
64.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	59
65.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
66.	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
67.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
68.	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	62
69.	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	52
70.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	50
71.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
72.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
73.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	54
74.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
75.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
76.	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
77.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	59
78.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	55
79.	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62
80.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
81.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	49
82.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
83.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	58
84.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	62
85.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
86.	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	59
87.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	60

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
88.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	64
89.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	64
90.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
91.	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	54
92.	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	63
93.	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
94.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
95.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	47
96.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
97.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	61
98.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
99.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
100.	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	57
101.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54
102.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	63
103.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
104.	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54
105.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65
106.	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	59
107.	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	52
108.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	54
109.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
110.	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	53
111.	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	59
112.	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	59
113.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65
114.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	60
115.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	64
116.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	64
117.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
118.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
119.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
120.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54
121.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	54
122.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
123.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
124.	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	57
125.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	64
126.	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
127.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
128.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
129.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	56
130.	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
131.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
132.	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	55
133.	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	54
134.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53
135.	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
136.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	54
137.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	60
138.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
139.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
140.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	59
141.	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	56
<b>Total</b>	<b>479</b>	<b>467</b>	<b>479</b>	<b>435</b>	<b>446</b>	<b>493</b>	<b>466</b>	<b>481</b>	<b>444</b>	<b>443</b>	<b>455</b>	<b>468</b>	<b>451</b>	<b>479</b>	<b>460</b>	<b>469</b>	<b>468</b>	<b>7883</b>

Data Minat menjadi Guru																		
No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	48
2.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	45
3.	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	48
4.	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	53
5.	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	58
6.	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	52
7.	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	43
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	49
9.	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	48
10.	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	46
11.	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	58
12.	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	43
13.	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	49
14.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	57
15.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	49
16.	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	47
17.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	49
18.	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	53
19.	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	55
20.	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	43
21.	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	64



No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
22.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	51
23.	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	40
24.	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	49
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
29.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	49
30.	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
31.	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	50
32.	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	49
33.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	51
34.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	47
35.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	44
36.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	59
37.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	50
38.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
39.	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
41.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
42.	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	54
43.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	63

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
44.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	57
45.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
46.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
47.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
48.	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	58
49.	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
50.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
51.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	46
52.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	50
53.	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	59
54.	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	48
55.	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	55
56.	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	48
57.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	45
58.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	53
59.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	54
60.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
61.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	52
62.	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	53
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66
64.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	51
65.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
66.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
67.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	51
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	62
69.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
70.	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	51
71.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	49
72.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
73.	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	54
74.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
75.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
76.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	48
77.	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	53
78.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	57
79.	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	52
80.	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
81.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	51
82.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
83.	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	54
84.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
85.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	59
86.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	46
87.	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	43

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
88.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
89.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	61
90.	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	51
91.	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
92.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	57
93.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	56
94.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
95.	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	50
96.	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	50
97.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	51
98.	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	45
99.	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	49
100.	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	52
101.	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	44
102.	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	46
103.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	44
104.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	58
105.	2	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	45
106.	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	45
107.	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	43
108.	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	46
109.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	48

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
110.	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	43
111.	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	48
112.	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	57
113.	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	46
114.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
115.	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	44
116.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	57
117.	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	43
118.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
119.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	43
120.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	50
121.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	48
122.	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	43
123.	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	43
124.	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	50
125.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	55
126.	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	58
127.	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	47
128.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43
129.	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	43
130.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	46
131.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	49

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
132.	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	47
133.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	56
134.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
135.	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	59
136.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
137.	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
138.	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	57
139.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
140.	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	48
141.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	50
<b>Total</b>	<b>405</b>	<b>415</b>	<b>485</b>	<b>448</b>	<b>418</b>	<b>450</b>	<b>437</b>	<b>435</b>	<b>486</b>	<b>441</b>	<b>406</b>	<b>383</b>	<b>394</b>	<b>416</b>	<b>399</b>	<b>384</b>	<b>394</b>	<b>7196</b>

Data Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)																			
No.	Butir Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
2.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
3.	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	62
4.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
5.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
6.	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	62
7.	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
9.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	65
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	67
12.	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	67
13.	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	60
14.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
16.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	67
17.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	66
18.	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	54
19.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	63
20.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	64
21.	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	60

No.	Butir Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
22.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	57
23.	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	55
24.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	54
25.	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	49
26.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
27.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
29.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
30.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58
31.	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
32.	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	54
33.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
34.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
35.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
36.	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	66
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	56
38.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
39.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	56
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
42.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	59
43.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	67



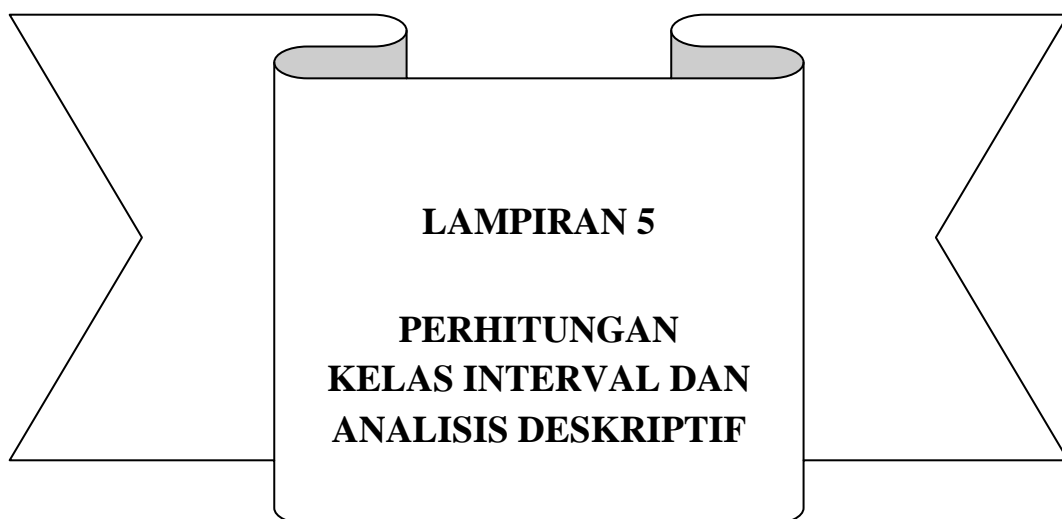
No.	Butir Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	67
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	69
46.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	64
47.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
48.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	63
49.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
50.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
51.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
52.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
53.	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
54.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
55.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	65
56.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
57.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
58.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	69
59.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	62
60.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	54
61.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
62.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	64
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
64.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	68
65.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	56

No.	Butir Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
66.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	53
67.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	51
68.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	52
69.	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	59
70.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	59
71.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52
72.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
73.	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	55
74.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	55
75.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	58
76.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
77.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
78.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	59
79.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
80.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	69
81.	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	62
82.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
83.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
84.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	68
85.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
86.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	65
87.	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	57

No.	Butir Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
88.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
89.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	63
90.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	50
91.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
92.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	63
93.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	62
94.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
95.	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	49
96.	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
97.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	62
98.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52
99.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
100.	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
101.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	54
102.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
103.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
104.	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	60
105.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
106.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	58
107.	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	53
108.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	57
109.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53

No.	Butir Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
110.	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	54
111.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	58
112.	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	63
113.	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	60
114.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	68
115.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	69
116.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	63
117.	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	58
118.	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	49
119.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	52
120.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	52
121.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	55
122.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	52
123.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
124.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	55
125.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	70
126.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
127.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	66
128.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	50
129.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	58
130.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	51
131.	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	50

No.	Butir Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
132.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	56
133.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	57
134.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
135.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	68
136.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
137.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	54
138.	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	63
139.	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	61
140.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	58
141.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	62
<b>Total</b>	<b>474</b>	<b>464</b>	<b>465</b>	<b>472</b>	<b>456</b>	<b>479</b>	<b>474</b>	<b>423</b>	<b>456</b>	<b>413</b>	<b>452</b>	<b>458</b>	<b>461</b>	<b>450</b>	<b>452</b>	<b>422</b>	<b>467</b>	<b>462</b>	<b>8200</b>

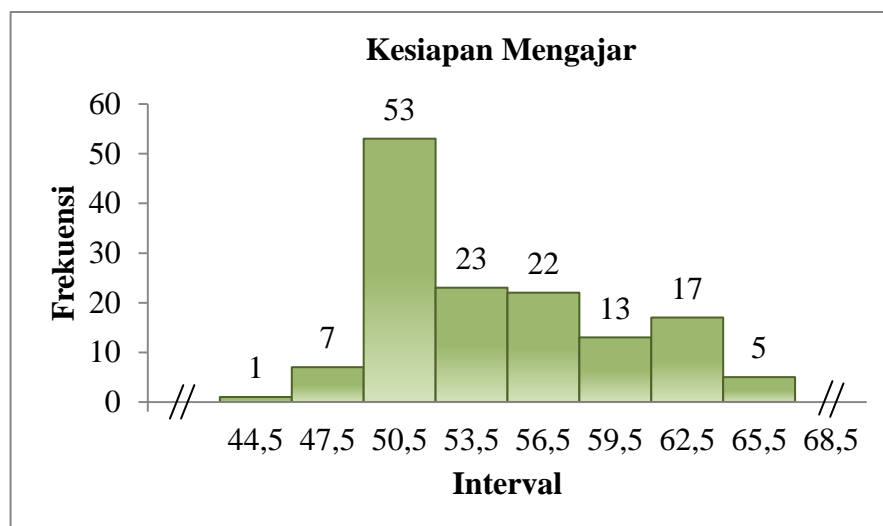


### PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

#### 1. Kesiapan Mengajar

Min	47,00
Max	66,00
R	19,00
N	141
K	$1 + 3,3 \log n$
	8,0924
≈	8
P	2,375
≈	3

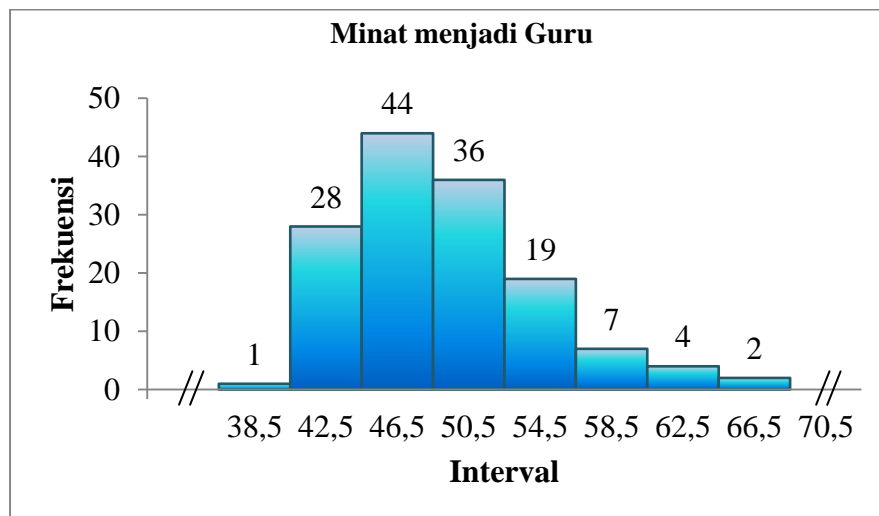
No	Interval	F	%
1	45-47	1	0,709%
2	48-50	7	4,965%
3	51-53	53	37,589%
4	54-56	23	16,312%
5	57-59	22	15,603%
6	60-62	13	9,220%
7	63-65	17	12,057%
8	66-68	5	3,546%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100%</b>



#### 2. Minat menjadi Guru

Min	40,00
Max	67,00
R	27,00
N	141
K	$1 + 3,3 \log n$
	8,0924
≈	8
P	3,375
≈	4

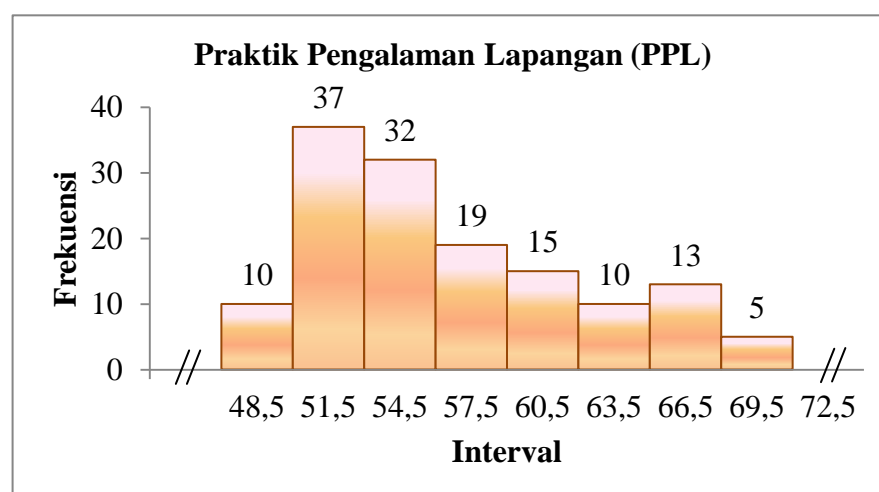
No	Interval	F	%
1	39-42	1	0,709%
2	43-46	28	19,858%
3	47-50	44	31,206%
4	51-54	36	25,532%
5	55-58	19	13,475%
6	59-62	7	4,965%
7	63-66	4	2,837%
8	67-70	2	1,418%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100%</b>



### 3. Praktik Pengalaman Lapangan

Min	49,00
Max	72,00
R	23,00
N	141,00
K	$1 + 3,3 \log n$
	8,0924
≈	8
P	2,875
≈	3

No	Interval	F	%
1	49-51	10	7,092%
2	52-54	37	26,241%
3	55-57	32	22,695%
4	58-60	19	13,475%
5	61-63	15	10,638%
6	64-66	10	7,092%
7	67-69	13	9,220%
8	70-72	5	3,546%
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>100%</b>





### HASIL UJI DESKRIPTIF

Statistics				
		Kesiapan_Mengajar	Minat_menjadi_Guru	PPL
N	Valid	141	141	141
	Missing	0	0	0
Mean		55,9078	51,0355	58,1560
Median		54,0000	50,0000	57,0000
Mode		51,00	51,00	54,00
Std. Deviation		5,02835	5,52192	5,69246
Variance		25,284	30,492	32,404
Range		19,00	27,00	23,00
Minimum		47,00	40,00	49,00
Maximum		66,00	67,00	72,00



### RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

<b>Kesiapan_Mengajar</b>		
Skor min	$1 \times 17$	17
Skor max	$4 \times 17$	68
Mi	$85 / 2$	42,5
SDi	$51 / 6$	8,5
Mi + 1SDi		51
Mi - 1SDi		34
Tinggi	$X \geq (Mi + 1,0*SDi)$	
Sedang	$Mi - 1,0*SDi \leq X < Mi + 1,0*SDi$	
Rendah	$X < (Mi - 1,0*SDi)$	
Kategori	Skor	
Tinggi	$X \geq 51$	
Sedang	$34 \leq X < 51$	
Rendah	$X < 34$	

<b>Minat_menjadi_Guru</b>		
Skor min	$1 \times 17$	17
Skor max	$4 \times 17$	68
Mi	$85 / 2$	42,5
SDi	$51 / 6$	8,5
Mi + 1SDi		51
Mi - 1SDi		34
Tinggi	$X \geq (Mi + 1,0*SDi)$	
Sedang	$Mi - 1,0*SDi \leq X < Mi + 1,0*SDi$	
Rendah	$X < (Mi - 1,0*SDi)$	
Kategori	Skor	
Tinggi	$X \geq 51$	
Sedang	$34 \leq X < 51$	
Rendah	$X < 34$	

<b>Praktik_Pengalaman_Lapangan</b>		
Skor min	1 x 18	18
Skor max	4 x 18	72
Mi	90 / 2	45
SDi	54 / 6	9
Mi + 1SDi		54
Mi - 1SDi		36
Tinggi	$X \geq (Mi + 1,0*SDi)$	
Sedang	$Mi - 1,0*SDi \leq X < Mi + 1,0*SDi$	
Rendah	$X < (Mi - 1,0*SDi)$	
Kategori	Skor	
Tinggi	$X \geq 54$	
Sedang	$36 \leq X < 54$	
Rendah	$X < 36$	

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

#### Kesiapan Mengajar

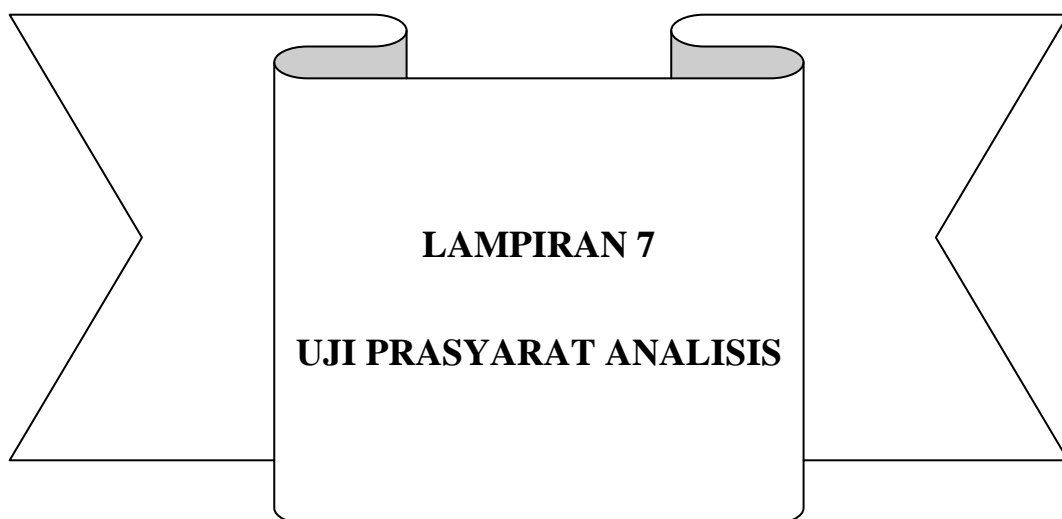
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	133	94,3	94,3	94,3
Sedang	8	5,7	5,7	100,0
Rendah	0,0	0,0	0,0	100,0
Total	141	100,0	100,0	

#### Minat menjadi Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	68	48,2	48,2	48,2
Sedang	73	51,8	51,8	100,0
Rendah	0,0	0,0	0,0	100,0
Total	141	100,0	100,0	

#### Praktik Pengalaman Lapangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	116	82,3	82,3	82,3
Sedang	25	17,7	17,7	100,0
Rendah	0,0	0,0	0,0	100,0
Total	141	100,0	100,0	



## HASIL UJI LINEARITAS

### Means

#### Kesiapan\_Mengajar\*Minat\_menjadi\_Guru

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Mengajar * Minat_menjadi_Guru	(Combined)	1164,250	23	50,620	2,493	,001
	Between Groups	537,289	1	537,289	26,462	,000
	Linearity	626,961	22	28,498	1,404	,127
	Deviation from Linearity	2375,551	117	20,304		
	Within Groups	3539,801	140			
	Total					

#### Kesiapan\_Mengajar\*PPL

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Mengajar * PPL	(Combined)	2036,894	23	88,561	6,894	,000
	Between Groups	1814,439	1	1814,439	141,252	,000
	Linearity	222,455	22	10,112	,787	,736
	Deviation from Linearity	1502,907	117	12,845		
	Within Groups	3539,801	140			
	Total					

## HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PPL, Minat_menjadi_Guru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

b. All requested variables entered.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15,651	3,459		4,525	,000		
1 Minat_menjadi_Guru	,119	,058	,131	2,065	,041	,849	1,178
PPL	,587	,056	,665	10,468	,000	,849	1,178

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar



**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		PPL	Minat_menja di_Guru
1	PPL	1,000	-,389
	Correlations Minat_menjadi_Gu ru	-,389	1,000
	PPL	,003	-,001
	Covariances Minat_menjadi_Gu ru	-,001	,003

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalu e	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Minat_menja di_Guru	PPL
1	1	2,989	1,000	,00	,00	,00
	2	,007	21,253	,07	,95	,35
	3	,005	25,358	,92	,05	,65

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

\



### HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 1)

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_menjadi_Guru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

b. All requested variables entered.

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390 <sup>a</sup>	,152	,146	4,64767

a. Predictors: (Constant), Minat\_menjadi\_Guru

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	537,289	1	537,289	24,874	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3002,512	139	21,601		
	Total	3539,801	140			

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

b. Predictors: (Constant), Minat\_menjadi\_Guru

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,802	3,651		10,353	,000
	Minat_menjadi_Guru	,355	,071	,390	4,987	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

### HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 2)

#### Regressions

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PPL <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

b. All requested variables entered.

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 <sup>a</sup>	,513	,509	3,52316

a. Predictors: (Constant), PPL

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1814,439	1	1814,439	146,176	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1725,363	139	12,413		
	Total	3539,801	140			

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

b. Predictors: (Constant), PPL

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,129	3,056		6,258	,000
	PPL	,632	,052	,716	12,090	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

### HASIL UJI REGRESI BERGANDA (HIPOTESIS 3)

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PPL, Minat_menjadi_Guru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

b. All requested variables entered.

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726 <sup>a</sup>	,527	,520	3,48252

a. Predictors: (Constant), PPL, Minat\_menjadi\_Guru

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1866,144	2	933,072	76,936	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1673,658	138	12,128		
	Total	3539,801	140			

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

b. Predictors: (Constant), PPL, Minat\_menjadi\_Guru

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,651	3,459		4,525	,000
	Minat_menjadi_Guru	,119	,058	,131	2,065	,041
	PPL	,587	,056	,665	10,468	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan\_Mengajar

**SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)**

<b>R</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub>Y</b>	<b>X<sub>2</sub>Y</b>
1	48	54	51	2448	2754
2	45	54	51	2295	2754
3	48	62	56	2688	3472
4	53	57	55	2915	3135
5	58	56	52	3016	2912
6	52	62	62	3224	3844
7	43	50	51	2193	2550
8	49	54	52	2548	2808
9	48	65	59	2832	3835
10	46	54	49	2254	2646
11	58	67	63	3654	4221
12	43	67	60	2580	4020
13	49	60	55	2695	3300
14	57	64	66	3762	4224
15	49	55	53	2597	2915
16	47	67	52	2444	3484
17	49	66	64	3136	4224
18	53	54	60	3180	3240
19	55	63	58	3190	3654
20	43	64	58	2494	3712
21	64	60	53	3392	3180
22	51	57	54	2754	3078
23	40	55	51	2040	2805
24	49	54	52	2548	2808
25	50	49	51	2550	2499
26	67	71	66	4422	4686
27	51	54	51	2601	2754
28	51	54	51	2601	2754
29	49	55	51	2499	2805
30	51	58	53	2703	3074
31	50	58	56	2800	3248
32	49	54	52	2548	2808
33	51	55	52	2652	2860
34	47	51	51	2397	2601
35	44	54	51	2244	2754
36	59	66	65	3835	4290

<b>R</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub>Y</b>	<b>X<sub>2</sub>Y</b>
37	50	56	52	2600	2912
38	50	57	52	2600	2964
39	52	56	49	2548	2744
40	51	54	51	2601	2754
41	49	54	51	2499	2754
42	54	59	59	3186	3481
43	63	67	66	4158	4422
44	57	67	64	3648	4288
45	50	69	64	3200	4416
46	50	64	62	3100	3968
47	51	55	59	3009	3245
48	58	63	64	3712	4032
49	55	55	61	3355	3355
50	50	55	54	2700	2970
51	46	53	52	2392	2756
52	50	53	52	2600	2756
53	59	57	57	3363	3249
54	48	54	58	2784	3132
55	55	65	62	3410	4030
56	48	55	59	2832	3245
57	45	54	50	2250	2700
58	53	69	54	2862	3726
59	54	62	51	2754	3162
60	54	54	53	2862	2862
61	52	56	51	2652	2856
62	53	64	59	3127	3776
63	66	71	66	4356	4686
64	51	68	59	3009	4012
65	50	56	53	2650	2968
66	54	53	51	2754	2703
67	51	51	51	2601	2601
68	62	52	62	3844	3224
69	67	59	52	3484	3068
70	51	59	50	2550	2950
71	49	52	50	2450	2600
72	51	54	51	2601	2754
73	54	55	54	2916	2970
74	49	55	50	2450	2750

<b>R</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub>Y</b>	<b>X<sub>2</sub>Y</b>
75	51	58	51	2601	2958
76	48	53	54	2592	2862
77	53	54	59	3127	3186
78	57	59	55	3135	3245
79	52	56	62	3224	3472
80	62	69	66	4092	4554
81	51	62	49	2499	3038
82	50	57	52	2600	2964
83	54	56	58	3132	3248
84	66	68	62	4092	4216
85	59	53	51	3009	2703
86	46	65	59	2714	3835
87	43	57	60	2580	3420
88	52	55	64	3328	3520
89	61	63	64	3904	4032
90	51	50	51	2601	2550
91	51	58	54	2754	3132
92	57	63	63	3591	3969
93	56	62	53	2968	3286
94	48	52	51	2448	2652
95	50	49	47	2350	2303
96	50	60	58	2900	3480
97	51	62	61	3111	3782
98	45	52	51	2295	2652
99	49	54	51	2499	2754
100	52	57	57	2964	3249
101	44	54	54	2376	2916
102	46	70	63	2898	4410
103	44	53	51	2244	2703
104	58	60	54	3132	3240
105	45	72	65	2925	4680
106	45	58	59	2655	3422
107	43	53	52	2236	2756
108	46	57	54	2484	3078
109	48	53	52	2496	2756
110	43	54	53	2279	2862
111	48	58	59	2832	3422
112	57	63	59	3363	3717



<b>R</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub>Y</b>	<b>X<sub>2</sub>Y</b>
113	46	60	65	2990	3900
114	56	68	60	3360	4080
115	44	69	64	2816	4416
116	57	63	64	3648	4032
117	43	58	53	2279	3074
118	49	49	51	2499	2499
119	43	52	52	2236	2704
120	50	52	54	2700	2808
121	48	55	54	2592	2970
122	43	52	51	2193	2652
123	43	54	51	2193	2754
124	50	55	57	2850	3135
125	55	70	64	3520	4480
126	58	58	57	3306	3306
127	47	66	65	3055	4290
128	43	50	51	2193	2550
129	43	58	56	2408	3248
130	46	51	54	2484	2754
131	49	50	55	2695	2750
132	47	56	55	2585	3080
133	56	57	54	3024	3078
134	51	55	53	2703	2915
135	59	68	63	3717	4284
136	50	55	54	2700	2970
137	54	54	60	3240	3240
138	57	63	53	3021	3339
139	51	61	58	2958	3538
140	48	58	59	2832	3422
141	50	62	56	2800	3472
<b>Σ</b>	<b>7196</b>	<b>8200</b>	<b>7883</b>	<b>403827</b>	<b>461313</b>

Diketahui:

$$\sum X_1 Y = 403.837$$

$$\sum X_2 Y = 462.313$$

$$r_{y(1,2)} = 0,726$$

$$r^2_{y(1,2)} = 0,527$$

$$a_1 = 0,119$$

$$a_2 = 0,587$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,119 \times 403.837) + (0,587 \times 462.313) \\ &= 48.056,603 + 271.377,731 \\ &= 319.434,334 \end{aligned}$$

### A. Sumbangan Relatif

1. Menghitung Sumbangan Relatif (SR)  $X_1$

$$SR\% X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% X_1 = \frac{48.056,603}{319.434,334} \times 100\%$$

$$SR\% X_1 = 15,04\%$$

2. Menghitung Sumbangan Relatif (SR)  $X_2$

$$SR\% X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% X_2 = \frac{271.377,731}{319.434,334} \times 100\%$$

$$SR\% X_2 = 84,96\%$$

### B. Sumbangan Efektif

1. Menghitung Sumbangan Efektif (SE)  $X_1$

$$SE\% X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$SE\% X_1 = 15,04\% \times 0,527$$

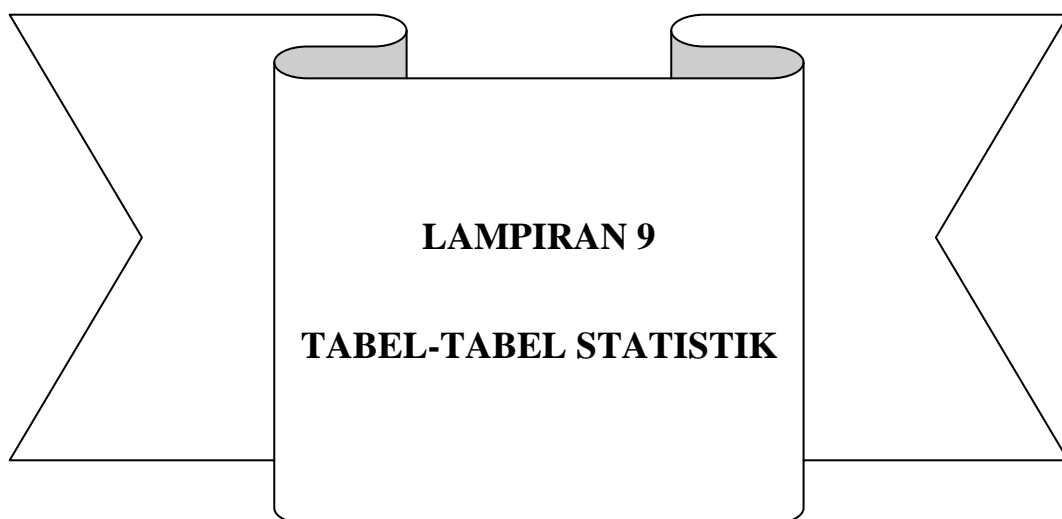
$$SE\% X_1 = 7,93\%$$

2. Menghitung Sumbangan Efektif (SE)  $X_2$

$$SE\%X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = 84,96\% \times 0,527$$

$$SE\% X_2 = 44,77\%$$



TABEL DISTRIBUSI <i>F</i> DENGAN $\alpha = 5\%$															
Df2	Df1														
	1	5	8	9	10	13	15	17	19	20	21	22	23	25	30
1	161,45	230,16	238,88	240,54	241,88	244,69	245,95	246,92	247,69	248,01	248,31	248,58	248,83	249,26	250,10
2	18,51	19,30	19,37	19,38	19,40	19,42	19,43	19,44	19,44	19,45	19,45	19,45	19,45	19,46	19,46
3	10,13	9,01	8,85	8,81	8,79	8,73	8,70	8,68	8,67	8,66	8,65	8,65	8,64	8,63	8,62
4	7,71	6,26	6,04	6,00	5,96	5,89	5,86	5,83	5,81	5,80	5,79	5,79	5,78	5,77	5,75
5	6,61	5,05	4,82	4,77	4,74	4,66	4,62	4,59	4,57	4,56	4,55	4,54	4,53	4,52	4,50
6	5,99	4,39	4,15	4,10	4,06	3,98	3,94	3,91	3,88	3,87	3,86	3,86	3,85	3,83	3,81
7	5,59	3,97	3,73	3,68	3,64	3,55	3,51	3,48	3,46	3,44	3,43	3,43	3,42	3,40	3,38
8	5,32	3,69	3,44	3,39	3,35	3,26	3,22	3,19	3,16	3,15	3,14	3,13	3,12	3,11	3,08
9	5,12	3,48	3,23	3,18	3,14	3,05	3,01	2,97	2,95	2,94	2,93	2,92	2,91	2,89	2,86
10	4,96	3,33	3,07	3,02	2,98	2,89	2,85	2,81	2,79	2,77	2,76	2,75	2,75	2,73	2,70
11	4,84	3,20	2,95	2,90	2,85	2,76	2,72	2,69	2,66	2,65	2,64	2,63	2,62	2,60	2,57
12	4,75	3,11	2,85	2,80	2,75	2,66	2,62	2,58	2,56	2,54	2,53	2,52	2,51	2,50	2,47
13	4,67	3,03	2,77	2,71	2,67	2,58	2,53	2,50	2,47	2,46	2,45	2,44	2,43	2,41	2,38
14	4,60	2,96	2,70	2,65	2,60	2,51	2,46	2,43	2,40	2,39	2,38	2,37	2,36	2,34	2,31
15	4,54	2,90	2,64	2,59	2,54	2,45	2,40	2,37	2,34	2,33	2,32	2,31	2,30	2,28	2,25
16	4,49	2,85	2,59	2,54	2,49	2,40	2,35	2,32	2,29	2,28	2,26	2,25	2,24	2,23	2,19
17	4,45	2,81	2,55	2,49	2,45	2,35	2,31	2,27	2,24	2,23	2,22	2,21	2,20	2,18	2,15
18	4,41	2,77	2,51	2,46	2,41	2,31	2,27	2,23	2,20	2,19	2,18	2,17	2,16	2,14	2,11
19	4,38	2,74	2,48	2,42	2,38	2,28	2,23	2,20	2,17	2,16	2,14	2,13	2,12	2,11	2,07
20	4,35	2,71	2,45	2,39	2,35	2,25	2,20	2,17	2,14	2,12	2,11	2,10	2,09	2,07	2,04
21	4,32	2,68	2,42	2,37	2,32	2,22	2,18	2,14	2,11	2,10	2,08	2,07	2,06	2,05	2,01
22	4,30	2,66	2,40	2,34	2,30	2,20	2,15	2,11	2,08	2,07	2,06	2,05	2,04	2,02	1,98

Df2	Df1														
	1	5	8	9	10	13	15	17	19	20	21	22	23	25	30
23	4,28	2,64	2,37	2,32	2,27	2,18	2,13	2,09	2,06	2,05	2,04	2,02	2,01	2,00	1,96
24	4,26	2,62	2,36	2,30	2,25	2,15	2,11	2,07	2,04	2,03	2,01	2,00	1,99	1,97	1,94
25	4,24	2,60	2,34	2,28	2,24	2,14	2,09	2,05	2,02	2,01	2,00	1,98	1,97	1,96	1,92
30	4,17	2,53	2,27	2,21	2,16	2,06	2,01	1,98	1,95	1,93	1,92	1,91	1,90	1,88	1,84
40	4,08	2,45	2,18	2,12	2,08	1,97	1,92	1,89	1,85	1,84	1,83	1,81	1,80	1,78	1,74
50	4,03	2,40	2,13	2,07	2,03	1,92	1,87	1,83	1,80	1,78	1,77	1,76	1,75	1,73	1,69
60	4,00	2,37	2,10	2,04	1,99	1,89	1,84	1,80	1,76	1,75	1,73	1,72	1,71	1,69	1,65
70	3,98	2,35	2,07	2,02	1,97	1,86	1,81	1,77	1,74	1,72	1,71	1,70	1,68	1,66	1,62
80	3,96	2,33	2,06	2,00	1,95	1,84	1,79	1,75	1,72	1,70	1,69	1,68	1,67	1,64	1,60
90	3,95	2,32	2,04	1,99	1,94	1,83	1,78	1,74	1,70	1,69	1,67	1,66	1,65	1,63	1,59
100	3,94	2,31	2,03	1,97	1,93	1,82	1,77	1,73	1,69	1,68	1,66	1,65	1,64	1,62	1,57
110	3,93	2,30	2,02	1,97	1,92	1,81	1,76	1,72	1,68	1,67	1,65	1,64	1,63	1,61	1,56
111	3,93	2,30	2,02	1,97	1,92	1,81	1,76	1,72	1,68	1,67	1,65	1,64	1,63	1,61	1,56
112	3,93	2,30	2,02	1,96	1,92	1,81	1,76	1,71	1,68	1,67	1,65	1,64	1,63	1,60	1,56
113	3,93	2,29	2,02	1,96	1,92	1,81	1,76	1,71	1,68	1,66	1,65	1,64	1,63	1,60	1,56
114	3,92	2,29	2,02	1,96	1,91	1,81	1,75	1,71	1,68	1,66	1,65	1,64	1,62	1,60	1,56
115	3,92	2,29	2,02	1,96	1,91	1,81	1,75	1,71	1,68	1,66	1,65	1,64	1,62	1,60	1,56
116	3,92	2,29	2,02	1,96	1,91	1,81	1,75	1,71	1,68	1,66	1,65	1,63	1,62	1,60	1,56
117	3,92	2,29	2,02	1,96	1,91	1,80	1,75	1,71	1,68	1,66	1,65	1,63	1,62	1,60	1,56
118	3,92	2,29	2,02	1,96	1,91	1,80	1,75	1,71	1,68	1,66	1,65	1,63	1,62	1,60	1,56
119	3,92	2,29	2,02	1,96	1,91	1,8	1,75	1,71	1,67	1,66	1,65	1,63	1,62	1,6	1,56
120	3,92	2,29	2,02	1,96	1,91	1,8	1,75	1,71	1,67	1,66	1,64	1,63	1,62	1,6	1,55

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 77 /UN34.18/PL/2016

13 Januari 2016

Hal : Ijin Penelitian

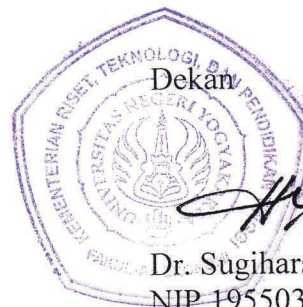
Yth. Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi

Menanggapi surat Bapak/Ibu Nomor : 045/UN34.18/LT/2016 tanggal 8 Januari 2016 perihal seperti tersebut diatas, dengan hormat kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada:

Nama : Istiana Dewi K.  
NIM : 12803241018  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : "Pengaruh Minat Guru dan Pengalaman Praktik lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi UNY", di Fakultas Ekonomi UNY selama 3 bulan terhitung setelah surat ini ditandatangani.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terimakasih.



Dekan  
Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Kasubag Akademik & Kemahasiswaan
2. Mahasiswa yang bersangkutan